

**EFEKTIVITAS APLIKASI *GESCHOOL* SEBAGAI MEDIA EVALUASI
HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI MIPA DI MAN 1
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Yusuf Rasikh

16422029

ACC 06/10/2020, Menyetujui
Skripsi diajukan pada sidang
Munaqosyah prodi PAI
jurusan studi islam FIAI UII

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nuryanta', is written over a light gray watermark of the UII logo.

Drs. Nanang Nuryanta. M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

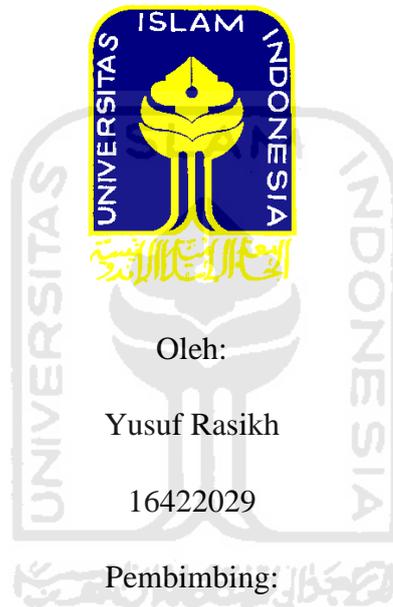
YOGYAKARTA

2020

**EFEKTIVITAS APLIKASI *GESCHOOL* SEBAGAI MEDIA EVALUASI
HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI MIPA DI MAN 1
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Yusuf Rasikh

16422029

Pembimbing:

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Rasikh
NIM : 16422029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Efektivitas Aplikasi *Geschool* Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA di MAN 1 Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya skripsi ini merupakan karya sendiri dan tidak ada hasil karya oranglain kecuali yang diacu dalam penulisan dan telah dicantumkan pada daftar pustaka. Jika dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat dari skripsi oranglain maka penulis bersedia untuk bertanggungjawab serta bersedia menerima sanksi berdasarkan kode etik dan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan

Yogyakarta, 06 Oktober 2020



Yusuf Rasikh

HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 3 November 2020
Nama : YUSUF RASIKH
Nomor Mahasiswa : 16422029
Judul Skripsi : Efektivitas Aplikasi Geschool sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI MIPA di MAN 1 Yogyakarta

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua
Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd. (.....)

Penguji I
Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)

Penguji II
M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed. (.....)

Pembimbing
Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd. (.....)

Yogyakarta, 3 November 2020
Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa:

Nama : Yusuf Rasikh

NIM : 16422029

Judul Penelitian : Efektivitas Aplikasi *Geschool* Sebagai Media Evaluasi

Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA di MAN 1 Yogyakarta.

Berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini serta perbaikan yang telah dilakukan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Oktober 2020



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

NOTA DINAS

Yogyakarta, 06 Oktober 2020 M

19 Safar 1442 H

Hal : **Skripsi**

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

Universitas Islam Indonesia

DI Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 5923/Dek/60/DAS/FIAI/XII/2019/, tanggal 27 Desember 2019, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Yusuf Rasikh

Nomor Pokok/NIMKO : 16422029

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2019/2020

Judul Skripsi : Efektivitas Aplikasi *Geschool* Sebagai Media
Evaluasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA di
MAN 1 Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan sepenuhnya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Dosen Pembimbing,



Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

MOTTO

المَعْبَةُ فِي حَقِيقَةِ التَّرْبِيَةِ وَجُودُ القُدْرَةِ فِي القِيَامِ بِالتَّعْيِيرِ وَالتَّطَوُّرِ لِلنَّفْسِ وَبَيِّنَتِهِ¹

“Hasil akhir dari sebuah Hakikat Pendidikan teraktualisasi dari kemampuannya dalam membuat perubahan bagi diri dan lingkungan sekitarnya”

(Lenang Manggala)²



¹ Diterjemahkan dalam Bahasa arab, Kamus Arab Indonesia Al-Ma'any

² L. Asri Indah Nursanti, *Panggilan Literasi Dampingi Anak Berprestasi*, (Jakarta: Cantrik Pustaka.2019), hal 1.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'alamin

Atas berkat Rahmat, Nikmat dan Ridho dari Allah SWT, penulis di berikan kekuatan dan kemudahan dalam melangkah untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah sederhana sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam penelitian.

Karya ini penulis persembahkan untuk orang-orang tercinta:

Ayahanda, Gunawan

Terima kasih atas dedikasi dan tanggung jawab engkau sebagai figur dan sosok ayah yang luar biasa dalam mendidik sehingga anakmu mampu berada pada titik ini sebagai wujud baktiku kepadamu

Ibunda, Urip Suparti.

Terima kasih atas jasa dan pengorbananmu ibu, sajak doamu tak pernah terputus dalam setiap rukuk dan sujudmu sehingga mampu mengiringi langkahku untuk mewujudkan baktiku kepadamu sekalipun ini tak mampu membalas satu tetes keringat perjuangan ibu.

Dua kakak terbaikku, Nur Rahmawati, Ulfah Hanifah

Terima kasih atas dukungan yang tak pernah berhenti dan selalu mengingatkan untuk segera meraih mimpi terkait dengan studi agar lekas menjadi pribadi yang mampu memberi arti.

ABSTRAK

EFEKTIVITAS APLIKASI *GESCHOOL* SEBAGAI MEDIA EVALUASI HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI MIPA DI MAN 1 YOGYAKARTA

Oleh:

Yusuf Rasikh

Latar belakang yang mendasari penelitian ini adalah adanya aplikasi pembelajaran berbasis internet yakni geschool yang sudah diterapkan di MAN 1 Yogyakarta. Geschool mulai diterapkan sebagai media pembelajaran dan digunakan untuk menjadi salah satu media evaluasi yang meliputi penilaian harian, penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun. Dalam penerapannya ada beberapa kendala yang dialami oleh siswa ketika menggunakan aplikasi ini mulai dari kendala teknis mulai dari adanya eror system seperti adanya kesalahan penulisan atau tidak bisa menampilkan tulisan dalam bentuk rumus dan symbol-simbol tertentu serta adanya timing eror dimana tidak bisa menyesuaikan dengan waktu yang senyatanya atau real time. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengukur seberapa besar tingkat efektivitas aplikasi geschool yang digunakan sebagai media evaluasi hasil belajar siswa dengan tujuan diadakan penelitian ini yakni untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas aplikasi geschool ketika diterapkan sebagai media evaluasi hasil belajar siswa kelas XI MIPA di MAN 1 Yogyakarta

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan lokasi penelitian atau sasaran penelitian yakni di MAN 1 Yogyakarta kelas XI MIPA dimana data diperoleh dari hasil belajar siswa yakni nilai penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester sebagai data primer untuk mengukur perbandingan dari rata-rata hasil belajar dari penggunaan media geschool dan paper, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan proportionate stratified random sampling, objek penelitian ini yaitu aplikasi geschool, instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah diambil dari data primer yakni hasil belajar siswa kelas XI MIPA meliputi penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester, serta teknik analisis yang digunakan yakni dengan uji two way anova.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi geschool tidak cukup efektif untuk digunakan sebagai media evaluasi hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan hasil signifikansi dimana diperoleh $p=0,906$ lebih besar dari 0.05 sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan dari penggunaan media geschool dan paper, serta diukur dari hasil rerata penggunaan media geschool dan paper dimana diperoleh rata-rata sebesar 82.901 untuk media geschool dan 81.889 untuk media paper. Selanjutnya berdasarkan perhitungan R square diperoleh 19.8% dari 80.2% variabel yang tidak diteliti karena peneliti hanya menggunakan hasil atau nilai siswa untuk dijadikan parameter penelitian artinya masih ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi tingkat efektivitas aplikasi geschool ini

Kata kunci: Aplikasi geschool, efektivitas, media evaluasi hasil belajar.

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF APPLICATION GESCHOOL MEDIA EVALUATION OF LEARNING IN CLASS XI MIPA IN MAN 1 YOGYAKARTA

By:

Yusuf Rasikh

The background underlying this research is the existence of an internet-based learning application, namely geschool which has been implemented in MAN 1 Yogyakarta. Geschool has begun to be applied as a learning medium and is used as an evaluation medium which includes daily assessments, end-of-semester assessments and year-end assessments. In its application there are several obstacles experienced by students when using this application ranging from technical problems ranging from system errors such as writing errors or not being able to display writing in the form of formulas and certain symbols as well as timing errors which cannot adjust to the time specified. real or real time. This is what makes the author interested in conducting research to measure how much the effectiveness of the Geschool application which is used as a media for evaluating student learning outcomes with the aim of holding this research, namely to find out how much the effectiveness of the Geschool application when applied as a medium for evaluating student learning outcomes in class XI MIPA in MAN 1 Yogyakarta

In this study using quantitative methods and research locations or research objectives, namely in MAN 1 Yogyakarta class XI MIPA where data is obtained from student learning outcomes, namely midterm assessment scores and final semester assessments as primary data to measure the comparison of the average learning outcomes from the use of geschool media and paper, the side technique used in this study is to use proporsionate stratified random sampling, the object of this research is the Geschool application, the instrument used in this study is taken from primary data, namely Class XI MIPA student learning includes midterm and end-of-semester assessments, as well as the analysis technique used, namely the two way ANOVA test.

The results of this study indicate that the Geschool application is not effective enough to be used as a medium for evaluating student learning outcomes which is measured based on the results of significance where the obtained $p = 0.906$ is greater than 0.05 so that there is no significant difference from the use of Geschool media and paper, and is measured from the results. The average use of Geschool media and paper where the average obtained is 82,901 for Geschool media and 81,889 for paper media. Furthermore, based on the calculation of R square, 19.8% of the 80.2% variables were not studied because researchers only use student results or scores to be used as research parameters, meaning that there are still several aspects that can affect the effectiveness of this geschool application
Key words: Geschool application, effectiveness, evaluation media learning outcomes.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warrohmatullahi wabarokatuh

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang senantiasa mencurahkan nikmat dengan wujud kasih dan sayings kepada seluruh makhlukNya tanpa ada perbedaan. Semoga kita semua selalu berada dalam golongan umat yang senantiasa mendapat RidhoanNya. *Allahumma Aamiin..*

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai manusia yang di utus oleh Tuhan untuk menjadi uswah bagi seluruh umat hingga akhir zaman, penyempurna akhlak manusia. Begitu pula keselamatan tercurahkan kepada keluarga, sahabat-sahabat serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya.

Selanjutnya, dalam penulisan skripsi ini tak lepas dari do'a dan dukungan dari berbagai pihak yang telah banyak berpartisipasi dan memberikan kontribusi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang selalu memberikan motivasi.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.pd.I., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Drs Nanang Nuryanta, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing, terima kasih yang sebesar-besarnya yang senantiasa dengan sabar dan penuh dedikasi dalam memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, dan do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada bapak dan ibu kedua penulis ketika di kampus, selaku dosen program Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak (Alm, Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI., Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., Alm, Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto, S.Ag, M.CAA., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Moh. Mizan

Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I., Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.) dan kepada Ibu (Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Dra. Djunannah, MIS.) semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman islam..

8. Kepada Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta, terimakasih karena telah memberikan izin penelitian dan dukungan partisipatif sehingga skripsi ini dapat selesai. .
9. Kedua orang tua tercinta, Gunawan dan Urip Suparti, yang senantiasa tidak pernah lelah dalam memberikan pesan, wejangan, dan do'a, serta dedikasi yang tidak pernah terhenti baik moral maupun material sehingga ananda dapat menyelesaikan studi sarjana di FIAI UII.
10. Kakak tercinta, Nur Rahmawati dan Ulfah Hanifah yang senantiasa mendukung, memberikan arahan serta mengingatkan untuk terus berjuang menggapai sesuatu yang di cita-citakan
11. Keluarga besar di Gunung Kidul dan Bekasi yang telah memberikan dukungan motivasi serta doa
12. Teman yang membantu dari awal penelitian , Fuad Nasrulloh terima kasih atas bantuan nya, terima kasih telah rela mengorbankan waktu dan pikiranmu untuk mendengarkan keluh kesahku dalam perjuangan ini, semoga kebaikan yang kamu berikan dapat menjadi landasan kebahagiaan dunia dan akhiratmu kelak.
13. Muhammad Ngali, dan Miftakhul Ma'rifah teman suka duka selama mengerjakan skripsi.

14. Sahabat yang hebat Imam Ahmad Zakaria, Wahid Santoso, Robi Kurniawan Prabowo, Hasna Nur Ramadhani, Siti Hartina Achmad Dahlan, Sulistiani Palupi, Muhammad Rizal Akbar, Ahdi Imawan Hamdi Terima kasih atas do'a dan dukungannya.
15. Keluarga Kecil Marbot Masjid Baiturrahman, Imam Dinata, Imam Ahmad Zakaria, Rayfi Muhammad Latief, dan Ridwan Rais. Yang selalu menemani perjuangan selama proses perkuliahan
16. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2016 yang telah berjuang bekerja sama untuk menyelesaikan seluruh proses studi ini.
17. Teman-teman PPL di MAN 1 Yogyakarta, terima kasih atas kerja sama dan pengalaman terbaiknya selama PPL.
18. Kepada teman-teman KKN unit 105-108 Buayan Kebumen yang telah mensupport dan memberikan kenangan yang mengesankan selama KKN.
19. Terakhir, Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga doa dan kebaikan kalian di catat menjadi amal jariyah yang mengiringi kehidupan di dunia maupun di akhirat. *Aamiin*

Yogyakarta, 06 Oktober 2020



Yusuf Rasikh

DAFTAR ISI

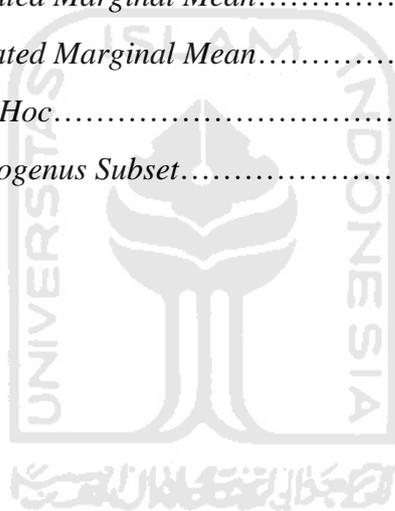
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	7
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	8
D. Sistematika pembahasan.....	10
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian pustaka.....	12
B. Landasan teori	21
1. Kajian teori.....	21
2. Kerangka pikir.....	52
3. Hipotesis penelitian.....	54
BAB III.....	55
METODE PENELITIAN.....	55
A. Jenis penelitian dan Pendekatan.....	55
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	55
C. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	56
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	56

E. Populasi dan Sample Penelitian.....	58
F. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data.....	59
G. Uji Asumsi	61
H. Teknik Analisis Data.....	62
I. Teknik Analisis Data.....	62
 BAB IV.....	 64
HASIL PENELITIAN.....	64
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	64
B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	66
C. Teknik Analisis Data.....	70
D. Hasil Analisis Data.....	73
E. Pembahasan	83
 BAB V.....	 88
KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	58
Tabel 4.1 Hasil belajar siswa.....	67
Tabel 4.2 Kategori Capaian Mata Pelajaran.....	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas.....	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	72
Tabel 4.6 Hasil Deskriptif <i>Two Way Anova</i>	74
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Estimated Marginal Mean</i>	76
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Estimated Marginal Mean</i>	78
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Estimated Marginal Mean</i>	79
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Post Hoc</i>	80
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Homogenous Subset</i>	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Profil Plot.....	82
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat penting bagi kemajuan suatu peradaban bangsa, maju atau tidaknya sebuah negara diukur dari bagaimana tingkat keberhasilan negara tersebut dalam mengimplementasikan program pendidikan. Salah satu elemen penting dalam mencapai keberhasilan sebuah pendidikan adalah peran dari seorang guru atau tenaga pendidik sebagai salah satu perantara dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan bangsa.

Proses pendidikan berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan formal, yakni sekolah. Sekolah merupakan wadah atau tempat bagi seseorang untuk menempuh proses pendidikan dari tingkat dasar, menengah hingga tingkat akhir dan juga menjadi sarana untuk memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan yang diberikan oleh seorang guru. Proses pendidikan di sekolah dianggap sebagai proses yang cukup penting dalam membentuk watak intelektual dan karakter seseorang. Dengan menempuh pendidikan maka seseorang akan dikatakan sebagai orang yang berilmu atau memiliki derajat yang berbeda atau lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang tidak mau menempuh jenjang pendidikan.³

³ Enceng Yana , Riris Aprisanti Dewi; *“Penerapan Teknik Evaluasi Bervariasi Dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Ips Dalam Mengukur Tingkat Pemahaman Siswa Kelas*

Proses pendidikan yang dilaksanakan atau diterapkan di sekolah mencakup beberapa faktor-faktor yang dapat menunjang sebuah proses pendidikan dan pembelajaran.

Dalam berlangsungnya sebuah proses pendidikan, guru merupakan elemen fundamental atau yang mendasari dari tingkat keberhasilan sebuah proses pembelajaran yang diterapkan di dalam sekolah. Peran guru dalam pembelajaran memiliki dampak atau pengaruh yang besar, untuk itu guru diwajibkan untuk menguasai dan memiliki kemampuan atau kompetensi yang mencakup atau berada dalam bagian atau komponen-komponen penting dalam sebuah pembelajaran.

Salah satu komponen atau bagian penting dari proses pembelajaran adalah evaluasi pembelajaran yang di dalamnya terdapat pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar seorang siswa. Evaluasi atau penilaian pembelajaran adalah kemampuan mendasar yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru karena kegiatan evaluasi sangat penting untuk mengukur tingkat pemahaman dan pencapaian peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan atau disampaikan oleh guru, dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik atau belum.

Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil kualitas sesuatu baik yang berkaitan dengan nilai atau arti adalah merupakan hasil dari kegiatan evaluasi, sedangkan kegiatan pada pemberian nilai dan arti itu sendiri merupakan evaluasi.

7 Smpn 1 Plumbon Kabupaten Cirebon”, *Edunomic* Vol. 3 No. (2 September 2015), hal. 249-251

Berbicara tentang evaluasi berarti kita akan mempelajari tentang bagaimana proses pemberian pertimbangan mengenai kualitas dari sesuatu yang akan dilakukan evaluasi, proses dari evaluasi tersebut dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan terencana yang berpedoman pada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan diberlakukan secara kontinu atau terus menerus.

Tujuan evaluasi sejatinya adalah untuk menentukan kualitas sesuatu atau pencapaian sesuatu yang berkenaan dengan nilai dan arti.⁴ Perlu diketahui bahwa evaluasi digunakan atau difungsikan dalam berbagai ranah bidang dan kegiatan, salah satunya terdapat dalam ranah pendidikan dan pembelajaran, evaluasi dalam pendidikan dilakukan untuk mengetahui atau memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik. Sehingga dapat diberikan bimbingan dan usaha tindak lanjut yang akan dilakukan sesuai dengan pedoman atau acuan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap peserta didik selama menempuh proses pembelajaran baik itu berupa perbaikan ataupun peningkatan.

Selain itu evaluasi atau penilaian baik dalam istilah umum maupun khusus memiliki tujuan yaitu mencapai hasil yang maksimal atau sebaik mungkin, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Khusus dalam bidang pendidikan, kuantitas dan kualitas dalam evaluasi pengajaran dalam mengukur tingkat capaian prestasi siswa bukan hanya bersifat pada kebutuhan jasmani dan rohani masa sekarang namun

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, editor : Pipih Latifah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hal. 1-6

juga mencakup kebutuhan jasmani dan rohani dalam diri siswa pada masa yang akan datang

Di era revolusi industri teknologi seperti saat ini yang serba maju, teknologi bukan lagi hal yang asing bagi kalangan masyarakat, semua orang berusaha mempelajari setiap perkembangan teknologi yang ada agar tidak tertinggal dari progres zaman yang terus menerus berkembang pesat. Perkembangan teknologi mencakup hampir semua ranah dari aspek kehidupan masyarakat, aspek yang tidak luput dari perkembangan atau revolusi teknologi *modern* saat ini adalah pendidikan, teknologi seakan sudah menjadi bagian penting yang melekat dalam sebuah perjalanan proses pendidikan dan pembelajaran sehingga muncul istilah *e-learning* atau pembelajaran elektronik.

E-learning merupakan sebuah proses pembelajaran yang melibatkan atau menggunakan pemanfaatan jasa bantuan elektronik untuk dijadikan sebagai media penunjang pembelajaran, seperti radio, televisi, film, komputer, internet, dan sebagainya. *E-learning* juga merupakan bentuk pembelajaran konvensional yang diterapkan melalui format digital yang memerlukan teknologi internet sehingga memungkinkan proses pembelajaran bisa dilaksanakan dalam sistem pendidikan jarak jauh atau pendidikan konvensional⁵

Dalam praktiknya penerapan *e-learning* dilakukan untuk mencakup semua elemen dalam pembelajaran dimulai dari mencari bahan pembelajaran yang

⁵ Kadaruddin, Buku Referensi Media Dan Multimedia Pembelajaran, (Yogyakarta: Deepublish, 2009), hal. 239

relevan, mendapatkan bimbingan ajar, serta evaluasi belajar atau *assesment*. Penerapan *e-learning* diharapkan mampu menciptakan budaya belajar yang baru bagi siswa agar siswa mampu mengarahkan dan memotivasi, dan mengatur dirinya sendiri dalam pembelajaran sedangkan bagi guru diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Salah satu konsep yang akan dibahas pada proposal penelitian ini adalah mengenai sistem pembelajaran berbasis internet yang dikembangkan dalam *web enhanced course*. *Web enhanced course* yaitu pemanfaatan media internet yang digunakan untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas, fungsi internet adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antara peserta didik dengan pengajar, anggota kelompok, atau peserta didik dengan narasumber lain. Penerapan sistem pembelajaran berbasis internet sudah berkembang sangat pesat dalam dunia pendidikan yang dirancang dan di buat dalam bentuk aplikasi yang di desain untuk memudahkan siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.⁶

Salah satu aplikasi pembelajaran yang berkembang pada era saat ini adalah aplikasi *geschool*. *Geschool* merupakan sebuah linimasa atau media jejaring sosial yang di dalamnya memberikan fitur-fitur yang berkaitan dengan layanan pendidikan atau edukasi. *Geschool* didesain secara khusus untuk menciptakan

⁶ Kadaruddin, Buku Referensi Media Dan Multimedia Pembelajaran, (Yogyakarta: Deepublish, 2009), hal. 243-247

layanan fitur pertemanan dengan mengkolaborasikan dari berbagai fitur yang ada pada jejaring sosial atau linimasa yang lain agar dapat dioperasikan sebagai media sosial yang layak dan proporsional bagi semua kalangan baik dari pelajar, pendidik, orangtua dan masyarakat.

Fitur keunggulan yang disediakan pada aplikasi ini adalah penerapan pembelajaran online yang lengkap dan relevan dengan kebutuhan siswa maupun guru yang dikemas dalam fitur yang dinamakan (Gebook, Getop, Getrol dan Getube) fitur ini bisa dioperasikan dan diakses secara bebas atau tidak dikenakan *payment* sehingga memudahkan penggunaannya untuk bisa memanfaatkan dan menggunakannya tanpa dikenakan batasan waktu dan dimanapun tempatnya.

Landasan penulis menentukan latar belakang di atas untuk dilakukan penelitian adalah ketika waktu melakukan kegiatan (Praktik Pengalaman Lapangan) PPL di MAN 1 Yogyakarta. MAN 1 Yogyakarta merupakan madrasah terbaik yang berada di kota Yogyakarta dan menjadi madrasah rujukan bagi madrasah-madrasah lain yang berada di lingkup sekitar kota Yogyakarta. Penulis melakukan pengamatan terkait dengan penggunaan aplikasi *geschool* dalam proses pembelajaran, namun yang menjadi kegelisahan penulis terletak pada salah satu elemen dalam pembelajaran yaitu pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa yang diterapkan dengan pemanfaatan media dalam bentuk aplikasi *geschool*.

Evaluasi hasil belajar siswa yang meliputi penilaian harian, maupun penilaian tengah semester sudah dilakukan atau diterapkan melalui aplikasi tersebut sehingga guru di sekolah tidak lagi menerapkan teknik evaluasi hasil belajar siswa

dengan berbasis *paper test* atau ujian tulis (*offline*), walaupun sekolah tetap *flexible* atau memberi kebebasan kepada guru terkait dengan penerapan teknik evaluasi mana yang akan diberikan kepada siswanya.

Dalam proses pelaksanaannya penulis melakukan pengamatan dan menemukan beberapa hal terkait dengan penerapan aplikasi *geschool* mulai dari keluhan-keluhan siswa yang mempersoalkan terkait dengan ketersediaan *gadget* atau *smartphone* yang mumpuni dan memiliki kapasitas untuk mengoperasikan aplikasi, karena tidak semua siswa memiliki gadget yang memenuhi standar kapasitas, kemudian keluhan dalam pengoperasian yang masih terdapat beberapa *missed* atau kesalahan *system* yang berkaitan tentang *timer* atau hitung waktu yang ada dalam aplikasi tidak sesuai dengan waktu yang senyatanya atau *realtime*, sehingga jika siswa tidak melakukan *logout* ketika telah menyelesaikan ujian siswa dikhawatirkan masih bisa mengerjakan soal tersebut di luar jam ujian yang telah ditentukan atau di luar ruangan ujian tanpa adanya pengawasan dari pihak panitia pelaksanaan ujian, kemudian masih ditemukan kesalahan dalam penulisan soal dalam aplikasi terutama dalam pembuatan soal yang di dalamnya mencakup rumus-rumus atau berupa angka dan variabel yang belum sepenuhnya bisa diterapkan dalam aplikasi *geschool* ini.

Dari beberapa hal diatas muncul beberapa pertanyaan penulis terkait dengan penerapan aplikasi *geschool* ini, yaitu bagaimana penerapan aplikasi *geschool* sebagai media pembelajaran bagi siswa di MAN 1 Yogyakarta serta menjadi alat untuk melakukan evaluasi hasil belajar siswa, dan sejauh mana aplikasi *geschool* bisa berperan atau tingkat efektivitas penggunaan aplikasi *geschool* sebagai alat

atau media untuk melakukan evaluasi hasil belajar siswa baik ditinjau dari penilaian tengah semester maupun penilaian akhir semester, khususnya bagi siswa kelas XI MIPA yang menjadi fokus penelitian penulis di MAN 1 Yogyakarta.

B. Rumusan masalah

Agar penelitian dan kajian ini lebih terarah dan tepat sasaran, maka berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah yaitu

Seberapa besar tingkat efektivitas penerapan aplikasi *geschool* sebagai alat atau media penilaian dalam evaluasi hasil belajar siswa kelas XI MIPA MAN 1 Yogyakarta?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui sejauh mana dan seberapa besar tingkat efektivitas penerapan aplikasi *geschool* sebagai alat atau media penilaian dalam teknik evaluasi hasil belajar siswa kelas XI MIPA MAN 1 Yogyakarta

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian di atas, maka manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat penelitian bersifat teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dan memberikan dinamika pengetahuan yang baru terhadap dunia pendidikan dan menambah pengetahuan terkait dengan seberapa efektifkah

peran dari aplikasi *geschhool* dalam dunia pendidikan khususnya bagi MAN

1 Yogyakarta.

2. Secara praktis

- a. Bagi Universitas Islam Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi dan referensi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan keilmuan untuk dituangkan dalam sebuah karya penelitian
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.
- c. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan memperkaya kajian ilmiah dalam bidang pendidikan dan dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian berikutnya, khususnya mengenai penerapan aplikasi pembelajaran di era revolusi industri sekarang ini.
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menentukan penerapan sistem dan model pembelajaran yang efektif dan tepat bagi siswa maupun guru serta civitas akademika yang ada di lingkungan sekolah.
- e. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan data acuan untuk menambah dan memperkaya pengembangan dalam menangani *problem* pendidikan yang ada pada saat ini.

3. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan mencapai hasil yang utuh apabila terdapat sistematika pembahasan yang baik. Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam penulisan penelitian ini, maka disusun secara sistematika pembahasan sebagai berikut:

Terdapat bagian formalitas yang meliputi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman mutu, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, halaman daftar, daftar gambar, serta daftar lampiran.

BAB I: Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, yang membahas tentang perkembangan era revolusi teknologi dalam penerapannya ke dalam ranah dunia pendidikan, kemudian dijabarkan menjadi point-point permasalahan yang dituangkan ke dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB II: Pada bab ini berisi tentang kajian teori yang meliputi landasan teori serta kajian penelitian yang relevan.

BAB III: Pada bab ini membahas metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV: Pada bab ini membahas hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu “Efektivitas Teknik Evaluasi Hasil Belajar Siswa Berbasis *Geschool* Pada Siswa Kelas Xi Mipa Di Man 1 Yogyakarta”.

BAB V: Pada bab ini merupakan bab terakhir, yaitu penutup yang meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran. Kemudian terdapat daftar pustaka sebagai referensi pada penelitian ini dan juga terdapat lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen penting.



BAB II

KAJIAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, maka penulis mengadakan pengamatan, mengkaji beberapa pustaka terlebih dahulu yang relevan dan topik yang akan diteliti berhubungan dengan skripsi penulis, antara lain:

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Dwi Wiji Utomo, Rudy Kustijono dengan judul “Pengembangan Sistem Ujian Online Soal Pilihan Ganda Dengan Menggunakan Software *Wondershare Quiz Creator*”. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan kelayakan sistem ujian online soal pilihan ganda ditinjau dari sisi validitas, kepraktisan, dan efektivitas. Penelitian ini mengadaptasi penelitian pengembangan model 4D menurut Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

Dalam proses belajar mengajar di kelas, keberhasilan pengajaran ditandai dengan penguasaan siswa terhadap konsep-konsep secara menyeluruh dari materi yang telah diajarkan oleh pengajar dan diwujudkan melalui ketuntasan siswa pada saat diadakan tes atau penilaian di akhir pokok bahasan. Menurut Arifin (2009), pengajar dapat mengembangkan tes yang berisi pertanyaan baik soal objektif maupun subjektif. Salah satu contoh soal objektif adalah soal bentuk pilihan ganda. Soal bentuk pilihan

ganda dapat digunakan untuk membuat tes yang mencakup sasaran belajar yang luas, cepat dan mudah untuk dikoreksi, serta menghilangkan subjektivitas dalam pengoreksian dan bisa digunakan untuk mendiagnosa kesulitan hasil belajar siswa⁷

Dalam penelitian yang akan diteliti mengalami perbedaan. Pada penelitian penulis kali ini akan mengukur sejauh mana tingkat eektivitas sebuah aplikasi online (*geschool*) sebagai alat untuk melakukan evaluasi hasil belajar siswa.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Komang Damayasa, I Komang Sudarma, I Made Tegeh, dengan judul “Pengembangan *Computer Assisted Test (Cat)* Dalam Proses Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas VIII Semester Genap”. Kelemahan evaluasi berbasis kertas diproyeksikan dapat ditanggulangi menggunakan *Computer Assisted Test (CAT)* merupakan suatu program berbasis web. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan rancang bangun pengembangan, mendeskripsikan kualitas/validasi hasil pengembangan dan mengetahui efektivitas penggunaan CAT dalam proses evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII semester genap di SMPN 1 Singaraja.

⁷ Dwi Wiji Utomo, Rudy Kustijono, “Pengembangan Sistem Ujian Online Soal Pilihan Ganda Dengan Menggunakan Software Wondershare Quiz Creator”, Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF), Vol. 04 No. 03, (September 2015), hal. 1-6

Sistem CAT (*Computer Assisted Test*) merupakan salah satu metode seleksi menggunakan *software* dengan alat bantu komputer. Penerapan sistem ini digunakan untuk mengefisienkan proses seleksi dan sangat membantu memenuhi semua prinsip evaluasi di atas yakni objektif, adil, dan terbuka. Dengan memperhatikan beberapa hal yang telah disebutkan di atas maka peneliti merancang suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan rancang bangun pengembangan, mendeskripsikan kualitas/validasi hasil pengembangan dan mengetahui efektivitas penggunaan *Computer Assisted Test* (CAT) dalam proses evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII semester genap di SMP Negeri 1 Singaraja.⁸

Dalam penelitian yang akan diteliti mengalami perbedaan. Pada penelitian penulis kali ini akan mengukur sejauh mana tingkat efektivitas sebuah aplikasi online (*geschool*) sebagai alat untuk melakukan evaluasi hasil belajar siswa.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Jati Prasetyo, dan Widiyatmoko, dengan judul “Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Adobe Captivate* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem *Starter* Pada Siswa Kelas XI Tkr Di Smk Negeri 6 Purworejo”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembuatan media evaluasi

⁸ Komang Damayasa, I Komang Sudarma, I Made Tegeh, “Pengembangan Computer Assisted Test (Cat) Dalam Proses Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas VIII Semester Genap”, e-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan, Vol: 3 No: 1, (Tahun: 2015)

belajar sistem *starter* menggunakan *Adobe Captivate*, mendeskripsikan tahapan pengembangan media evaluasi belajar sistem *starter* menggunakan *Adobe Captivate*, mendeskripsikan respon peserta didik terhadap penggunaan media evaluasi belajar sistem *starter* menggunakan *Adobe Captivate*, mengetahui peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar setelah menggunakan media sistem *starter*.

Adobe Captivate merupakan aplikasi yang diperuntukkan bagi penggunaan profesional yang dapat dengan mudah membuat demonstrasi interaktif serta simulasi dalam berbagai format termasuk *Flash (SWF)* dan *EXE*. Kita dapat juga menggunakan aplikasi ini untuk membuat demonstrasi produk online, simulasi *software* untuk *e-learning*, atau tutorial online untuk dukungan pemakai, dan *Captivate* adalah solusi ideal untuk ini. *Adobe Captivate* memiliki kemampuan merekam apa yang terjadi dalam desktop dan secara instan membuat sebuah simulasi.⁹

Keempat, Skripsi yang disusun oleh Heru Miftakhudin dengan judul “Pengembangan Software Evaluasi Hasil Belajar Ekonomi SMA Berbasis Teknologi Informasi”. Berdasarkan pengamatan penulis, penggunaan komputer untuk melakukan evaluasi pendidikan dirasa masih kurang dalam segi pemanfaatannya. Penggunaan komputer dalam bidang evaluasi pendidikan akan sangat membantu untuk mengontrol kualitas instrumen

⁹ Jati prasetyo, dan Widiyatmoko, “Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Berbasis Adobe Captivate Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Starter Pada Siswa Kelas XI Tkr Di Smk Negeri 6 Purworejo”, Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo Vol. 11, No. 02, (Januari 2018).

penilaian. Namun dengan kerendahan hati perlu diakui bahwa tidak semua tenaga pendidik mampu memanfaatkan kemajuan teknologi ini dalam membuat instrumen evaluasi yang baik.

Terkait dengan perkembangan teknologi komputer, dalam tulisan ini akan dikaji secara khusus pengembangan *software* evaluasi hasil belajar berbasis teknologi informasi dengan harapan nantinya produk ini dapat membantu para tenaga pendidik untuk membuat instrumen evaluasi dengan lebih mudah dan lebih baik dengan tetap memperhatikan keefektifan kegiatan evaluasi.¹⁰

Dalam penelitian yang akan diteliti mengalami perbedaan. Pada penelitian penulis kali ini akan mengukur sejauh mana tingkat efektivitas sebuah aplikasi online (*geschool*) sebagai alat untuk melakukan evaluasi hasil belajar siswa sedangkan dalam skripsi di atas masih membahas tentang pengembangan *software* dan belum mencapai ranah implementasi atau penerapan aplikasi untuk pembelajaran.

Kelima, Skripsi yang disusun oleh Khoirotun Nashihah dengan judul “Implementasi Sistem Penilaian Hasil Belajar Siswa menggunakan *Computer Adaptive Test (CAT)*”. Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sudah sangat pesat dengan adanya berbagai macam alat bantu yang memudahkan manusia. Dalam bidang pendidikan salah satunya adalah

¹⁰ Heru Miftakhudin “Pengembangan Software Evaluasi Hasil Belajar Ekonomi SMA Berbasis Teknologi Informasi”, skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

bidang evaluasi. Salah satu untuk mengembangkan metode tes ini adalah dengan menggunakan CAT (*computer adaptive test*). Adaptif disini memiliki pengertian bahwa butir soal (tes) yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kemampuan setiap peserta tes. Tujuan dari penelitian ini adalah penerapan sistem penilaian dengan menggunakan *computer adaptive test* dan mengetahui sistem yang dikembangkan efektif jika digunakan sebagai sistem penilaian hasil belajar. Melihat kondisi tersebut dalam penelitian ini bermaksud mengembangkan inovasi pada ujian berbasis komputer di Indonesia, CBT ke ujian adaptif berbasis komputer, *computer adaptive test*. Dengan menerapkan CAT sebagai sistem penilaian hasil belajar siswa.¹¹

Keenam jurnal yang ditulis oleh Kusrianti yang berjudul “Memanfaatkan *Geschool* Sebagai Media Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran TIK”. Berawal dari hasil belajar dan minat siswa yang tidak terlalu antusias pada pelajaran TIK yang berisi materi ilmu teori TIK seperti Sejarah perkembangan TIK dan Komputer, Sejarah Internet, dan materi teori TIK lainnya yang tidak mengandung unsur praktiknya, maka dikembangkan cara memanfaatkan media pembelajaran baru yang lebih menarik siswa usia SMP dengan karakteristiknya yang sudah dapat berpikir logis tentang berbagai gagasan yang bersifat abstrak, membuat hipotesis, dan

¹¹ Khoirotun Nashihah, “Implementasi Sistem Penilaian Hasil Belajar Siswa menggunakan *Computer Adaptive Test (CAT)*”, skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017

memecahkan masalah. *Geschool* adalah salah satu jejaring sosial edukasi yang dikembangkan untuk memajukan dunia pendidikan Indonesia, ini terlihat dari fitur-fitur dan *reward* menarik yang disediakan dan dikembangkan oleh *geschool* bagi para penggunanya terutama para siswa dalam memahami materi pelajaran dan untuk memudahkan guru dalam mengajar tanpa meninggalkan ciri khasnya sebagai jejaring sosial

Dalam penelitian yang akan diteliti mengalami perbedaan. Pada penelitian penulis kali ini akan mengukur sejauh mana tingkat efektivitas sebuah aplikasi online (*geschool*) sebagai alat untuk melakukan evaluasi hasil belajar siswa sedangkan dalam jurnal diatas masih membahas tentang penerapan aplikasi *geschool* sebagai sarana media pembelajaran pada mata pelajaran TIK untuk memudahkan guru dan memberikan variasi mengajar yang lebih kreatif dan inovatif sehingga siswa senang dalam mengikuti mata pelajaran tersebut.¹²

Ketujuh jurnal yang ditulis oleh komang setemen yang berjudul “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran *Online*”. Evaluasi merupakan bagian yang amat penting dalam proses pembelajaran. Evaluasi manual dengan instrumen evaluasi tercetak memiliki beberapa kelemahan mulai dari memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak untuk memproduksi instrumen, memerlukan waktu yang cukup banyak untuk proses penskoran dan pengolahan skor, serta memerlukan waktu yang cukup banyak untuk

¹² Kusrianti, “Memanfaatkan *Geschool* Sebagai Media Belajar Siswa Smp Pada Mata Pelajaran Tik”, Jurnal Ilmiah Guru “COPE”, No. 02, Vol.XVII, (November 2013)

pemberian umpan balik atau nilai kepada siswa untuk menanggulangi kelemahan-kelemahan di atas. Pada kesempatan ini, dicoba dikaji evaluasi *online*. Fasilitas hiperteks yang dimiliki internet/intranet dilengkapi dengan sistem *basis* data yang dinamis dicoba dimanfaatkan sebagai fasilitas pendukung evaluasi *online*. Evaluasi *online* diharapkan mampu memberikan hasil evaluasi secara tepat dan cepat. Penelitian ini merupakan pembangunan perangkat lunak (*software*) dengan sasaran akhir terbangunnya sebuah perangkat lunak berupa web untuk mendukung evaluasi *online*.¹³

Dalam penelitian yang akan diteliti mengalami perbedaan. Pada penelitian penulis kali ini akan mengukur sejauh mana tingkat efektivitas sebuah aplikasi online (*geschool*) sebagai alat untuk melakukan evaluasi hasil belajar siswa sedangkan dalam jurnal diatas membahas tentang latar belakang munculnya evaluasi berbasis online sebagai upaya untuk menanggulangi kelemahan-kelemahan yang ada pada evaluasi berbasis *offline*.

Kedelapan skripsi yang disusun oleh Cahya Kurnia Dewi dengan judul “Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi *Kahoot* pada Pembelajaran Matematika Kelas X”. Alat evaluasi atau instrumen evaluasi merupakan alat ukur untuk menilai dan mengevaluasi sejauh mana proses pembelajaran tersampaikan kepada peserta didik. Berdasarkan dari hasil

¹³ komang setemen, “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran *Online*”, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid. 43, No. 3, (Oktober 2010), hlm.207-214

angket kebutuhan didapat bahwa guru belum memanfaatkan alat evaluasi dalam pengambilan nilai pada peserta didik. Dalam pengambilan nilai guru masih menggunakan metode konvensional berupa *paper test* (kertas). Sehingga dibutuhkannya alat evaluasi yang dapat membuka pola pikir peserta didik dalam belajar. Dengan semakin berkembangnya alat teknologi dalam dunia pendidikan, peneliti mengembangkan alat evaluasi yang sudah ada yaitu menggunakan aplikasi *Kahoot* dengan memanfaatkan potensi yang ada di sekolah yaitu ketersediaan komputer dan jaringan *Wi-Fi*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kelayakan alat evaluasi menggunakan aplikasi *Kahoot* dan bagaimana respon peserta didik terhadap alat evaluasi yang akan dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model penelitian pengembangan instrumen tes.¹⁴

Dalam penelitian yang akan diteliti mengalami perbedaan. Pada penelitian penulis kali ini akan mengukur sejauh mana tingkat efektivitas sebuah aplikasi online (*geschool*) sebagai alat untuk melakukan evaluasi hasil belajar siswa sedangkan dalam jurnal diatas membahas tentang penerapan aplikasi *Kahoot* sebagai sarana atau media evaluasi hasil belajar siswa.

¹⁴ Cahya Kurnia Dewi, "Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot Pada Pembelajaran Matematika Kelas X", skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat diidentifikasi bahwa adanya perbedaan dan persamaan variabel yang diteliti dengan penelitian yang lainnya. Berdasarkan pengamatan penulis juga belum ada penelitian yang membahas secara spesifik dan mengkaji secara rinci terkait dengan efektivitas penggunaan aplikasi *geschool* sebagai media ataupun alat yang dibuat untuk melakukan sebuah proses evaluasi hasil belajar siswa.

Dengan demikian judul yang dibuat oleh peneliti sejauh ini merupakan sebuah penelitian yang tergolong baru yang bersifat eksperimen untuk menguji kelayakan sebuah aplikasi pembelajaran dan diharapkan penelitian ini mampu mendapatkan hasil yang optimal dalam mengupayakan memberi sebuah rujukan kepada pembaca khususnya kalangan akademisi untuk melakukan sebuah proses evaluasi dengan media yang baik dan maksimal sehingga bisa dikatakan efektif.

B. Landasan Teori

1. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha terencana yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan sebuah perubahan sikap perilaku yang didasari pada aspek-aspek ilmu pengetahuan dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.

Ki Hajar Dewantara dalam teorinya mengatakan bahwa pendidikan adalah sebagai upaya mewujudkan sikap, pikiran, keadaan fisiologis yakni jasmani dan rohani agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan

masyarakatnya. Dari pengertian-pengertian dan analisis yang ada maka bisa disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya.

Dalam pendidikan terdapat dua hal penting yaitu aspek kognitif (berpikir) dan aspek afektif (merasa). Substansi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah membebaskan manusia. Ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya digunakan untuk menunjang aspek kognitif saja namun cakupannya lebih luas daripada itu karena jika hanya fokus pada ranah pengetahuan maka keseimbangan dalam kelangsungan hidupnya tidak akan tercapai¹⁵.

Dari kajian antropologi dan sosiologi secara sekilas dapat kita ketahui adanya tiga fungsi pendidikan:

1. Menciptakan wawasan orang yang sedang mengikuti pendidikan agar dapat mengenal dirinya dan alam sekitarnya, sehingga dapat mewujudkan seseorang yang mampu melakukan sebuah analisa untuk membuat kreativitas dan produktivitas.
2. Melestarikan nilai-nilai insani yang akan menunjang kehidupannya baik secara individu maupun sosial.
3. Membuka jendela atau wawasan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dapat menunjang kelangsungan hidup secara individu maupun sosial.

¹⁵ Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013

Sedangkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan bertanggung jawab.¹⁶

2. Efektivitas

Efektivitas memiliki arti secara bahasa yakni keberhasilan, kesuksesan, dan kemanjuran. Efektivitas digunakan sebagai tolok ukur dalam sebuah sasaran atau objek untuk mendapatkan hasil atau pengukuran yang baik secara kualitas maupun kuantitas.

Menurut Nana Sudjana (1990): efektivitas adalah sebuah tindakan keberhasilan untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi upaya proses dalam sebuah pembelajaran yang berkenaan dengan teknik, strategi, atau penerapan yang digunakan secara optimal dan tepat sasaran.¹⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah sebuah upaya atau tahapan untuk mencapai sesuatu dengan berpedoman pada struktur dan metode sebuah proses agar mendapatkan hasil yang maksimal

¹⁶ Achmadi, *Idiologo Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hal.33

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar*, (Bandung: Sinar baru agresido, 2004), hal. 50

3. Evaluasi

Evaluasi diambil dari Bahasa Inggris yakni "*evaluation*" yang memiliki arti penilaian atau penaksiran. Menurut salah satu ahli atau pakar evaluasi Wand dan Brown (1957) mengungkapkan bahwa evaluasi memiliki pengertian yaitu "*refer to the act or process to determining the value of something*" jadi evaluasi adalah sebuah usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mengetahui sebuah nilai dari sesuatu dengan berpedoman pada proses atau tahapan-tahapan tertentu. Namun, evaluasi pada hakikatnya bukan hanya terpaku atau terpaut dengan nilai saja, namun lebih jauh hakikat dari evaluasi adalah suatu hal yang berkaitan dengan arti atau makna, jadi evaluasi adalah suatu proses yang diharapkan mampu menggambarkan bagaimana sesuatu bukan hanya dari segi nilai namun tidak terlepas dari segi arti ataupun makna dari sebuah sesuatu yang sedang dalam proses tahapan evaluasi itu sendiri. Dalam proses evaluasi ada beberapa latar belakang dan pengamatan yang beragam dari seorang yang melakukan evaluasi atau yang disebut sebagai evaluator dalam menentukan hasil dari sebuah tahapan proses evaluasi.¹⁸

Jadi, kesimpulan dari beberapa rumusan yang membahas terkait dengan istilah atau pengertian evaluasi pada hakikatnya adalah sebuah proses yang terdiri dari beberapa tahapan yang disusun secara sistematis

¹⁸ Zulkifli Matondang, Elly Djulia, Janer Simarmata, *Evaluasi Hasil Belajar* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2019), hal 3-5.

dan terstruktur agar mendapatkan sebuah hasil atau nilai dan arti sebuah sesuatu sehingga bisa dikatakan berkualitas atau tidak berdasarkan prinsip dan pedoman evaluasi yang telah ditentukan, hal ini dilakukan agar evaluator dapat menentukan pertimbangan dan tindak lanjut apa yang akan dilakukan dari hasil proses evaluasi yang telah dilakukan.¹⁹

Evaluasi bukanlah sebuah produk melainkan adalah sebuah tahapan dan proses untuk menentukan kualitas dari sesuatu hal yang dievaluasi, sehingga ketika kita berbicara tentang evaluasi maka lebih jauh kita akan membahas suatu hal yang berkaitan dengan bagaimana isi dari proses untuk melakukan sebuah pemberian dan pertimbangan terhadap kualitas dari sesuatu yang sedang dievaluasi, tentunya tahapan dari proses-proses didalam sebuah evaluasi sudah disusun dan dirancang secara sistematis sesuai dengan prosedur atau pedoman yang telah ditetapkan dalam proses evaluasi dan tahapan ini harus dilakukan secara kontinu atau berkelanjutan sehingga proses untuk mengetahui sebuah kualitas akan berjalan dengan baik dan komperhensif.

Evaluasi dikatakan komperhensif atau menempuh proses yang maksimal ialah ketika sebuah proses evaluasi yang didalamnya meliputi pemberian nilai dan pemberian arti. Pemberian nilai adalah suatu proses yang dilakukan seroang evaluator kepada evaluan tanpa melihat pertimbangan yang bersifat dari luar atau pertimbangan lain jadi murni

¹⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, editor : Pipih Latifah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hal. 5-6

dari evaluan itu sendiri, sedangkan pemberian arti adalah suatu proses pemberian yang dilakukan oleh evaluator dengan melihat dari berbagai posisi dan konteks dari evaluan itu sendiri. Tetapi hal ini tidak menyimpulkan bahwa kegiatan atau proses dalam sebuah evaluasi harus terpaku pada dua elemen yang sudah disebutkan diatas.

Dalam proses evaluasi juga memerlukan pemberian pertimbangan (*judgement*) karena pada hakikatnya konsep dilakukannya proses evaluasi juga berkaitan dengan pemberian pertimbangan, melalui hal inilah yang dapat menentukan sebuah nilai dan arti dalam kegiatan evaluasi. Pada pemberian pertimbangan tentang nilai dan arti membutuhkan atau harus berlandaskan pada kriteria- kriteria tertentu, kriteria yang digunakan dapat diperoleh dari dalam atau internal yang dievaluasi atau dapat juga diperoleh dari luar atau segi eksternal dari sesuatu yang sedang dilakukan proses evaluasi baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.²⁰

Kriteria ini penting diperhatikan dan dirancang oleh seorang evaluator dalam melakukan kegiatan atau proses evaluasi dengan beberapa pertimbangan mulai dari:

- a. Hasil evaluasi dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah;
- b. Menanamkan rasa percaya diri pada evaluator;
- c. Menghindari penilaian yang subjektif;

²⁰ *Ibid.*, hal. 9-10.

- d. Memungkinkan kesamaan hasil sekalipun memiliki perbedaan pada waktu dan orang yang dievaluasi;
- e. Memudahkan evaluator dalam memberikan penafsiran terkait hasil dari kegiatan evaluasi.

Perlu diketahui bahwa evaluasi digunakan atau difungsikan dalam berbagai ranah bidang dan kegiatan, salah satunya terdapat dalam ranah pendidikan dan pembelajaran, evaluasi dalam pendidikan dilakukan untuk mengetahui atau memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik. Sehingga dapat diberikan bimbingan dan usaha tindak lanjut yang akan dilakukan sesuai dengan pedoman atau acuan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap peserta didik selama menempuh proses pembelajaran baik itu berupa perbaikan ataupun peningkatan.

Adapun tujuan dari evaluasi atau penilaian hasil belajar adalah meliputi beberapa hal:

1. Mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan;
2. Mengetahui bagaimana kecakapan, motivasi, minat dan bakat peserta didik dalam program pembelajaran yang telah dirancang oleh sekolah;

3. Mengetahui sejauh mana progresivitas dan kesesuaian hasil belajar siswa dengan kompetensi dasar ataupun indikator penapaian yang telah ditetapkan;
 4. Melakukan analisis dan diagnosis tingkat kelemahan dan kelebihan yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar menjadi landasan bagi guru untuk memberikan bimbingan dan pembinaan lebih lanjut;²¹
 5. Melakukan pola seleksi yaitu melakukan pemilihan dan penempatan peserta didik sesuai dengan jenis Pendidikan tertentu;
 6. Menetapkan kenaikan kelas atau taraf jenjang Pendidikan;
 7. Memberikan penempatan yang sesuai terhadap peserta didik yang ditinjau dari segi potensi dan kemampuan yang dimiliki.
4. Fungsi evaluasi pembelajaran

Fungsi dalam evaluasi dapat dibedakan menjadi dua macam yakni fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif dilakukan berdasarkan hasil dari evaluasi yang mengarah untuk memperbaiki bagian tertentu misalkan kegiatan evaluasi untuk memperbaiki sebagian besar kurikulum yang sedang dikembangkan. Sedangkan fungsi sumatif adalah fungsi yang dikaitkan dengan penyimpulan dari kebaikan sistem secara menyeluruh, sehingga fungsi ini dapat diterapkan jika pengembangan suatu kurikulum telah dianggap selesai, jadi dapat

²¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, editor : Pipih Latifah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hal. 15

dikatakan fungsi ini merupakan tindak lanjut atau upaya kontinu dari fungsi formatif

Secara keseluruhan ada beberapa fungsi dalam evaluasi pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Dari segi psikologis, siswa sejatinya selalu ingin mengetahui sudah sejauh mana pencapaian dari tujuan yang telah dicanangkan di awal
- b. Dari segi sosiologis, evaluasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik sudah siap untuk beradaptasi ketika diterjunkan dalam lapisan masyarakat dengan berbagai karakteristik yang berbeda-beda, serta mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat;
- c. Dari segi metodis, evaluasi berupaya meringankan kinerja guru untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya
- d. Evaluasi berfungsi agar mengetahui bagaimana kedudukan dari peserta didik didalam sebuah kelompok atau didalam kelas, dimanakah kategori yang sesuai dengan kemampuan atau kecakapannya masing-masing apakah termasuk siswa yang pandai atau belum pandai.
- e. Agar mengetahui bagaimana tingkat kesiapan peserta didik untuk menempuh program pendidikannya

- f. Berfungsi untuk meringankan kinerja guru dalam memberikan bimbingan atau upaya tindak lanjut terhadap peserta didik yang telah dievaluasi baik yang berkaitan dengan jenis Pendidikan, jurusan maupun kenaikan kelas.
- g. Dari segi administratif sebagai sarana laporan tentang kemajuan peserta didik kepada orangtua atau wali dari peserta didik, guru, pihak sekolah serta pemangku pemerintahan yang berwenang.²²

5. Ruang Lingkup evaluasi dalam prespektif ranah atau kawasan hasil belajar

Menurut Benyamin S.Bloom hasil belajar diklasifikasikan menjadi 3 ranah atau kawasan yakni ranah kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan peserta didik, ranah afektif yang berkaitan dengan internalisasi sikap, dan ranah psikomotorik yang berkaitan dengan kemampuan gerak tubuh dari peserta didik. Dari 3 ranah diatas masing-masing memiliki tingkat kemampuan yang harus ada dan meliputi dari ke-3 aspek ranah tersebut mulai dari hal yang paling sederhana hingga yang paling sulit dan dari suatu hal yang belum jelas maknanya atau abstrak hingga sampai pada hal yang paling konkrit atau nyata sesuai dengan alam kehidupan.

²² *Ibid.*, hal. 16-17.

Adapun rincian dari aspek tingkat kemampuan yang meliputi ke- 3 ranah diatas adalah sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif memiliki enam tingkat kemampuan yakni:

- 1) Pengetahuan, adalah sebuah tingkat kemampuan yang menuntut agar peserta didik mampu untuk melakukan pengenalan dan berusaha untuk memahami yang berkaitan dengan konsep, prinsip, fakta, dan istilah tanpa harus menggunakannya yang termaktub dalam kata kerja operasional misalkan mendefinisikan, mengidentifikasi, memberi nama, menyusun daftar, mencocokkan, menyebutkan, membuat garis besar, serta mengungkapkan kembali.
- 2) Pemahaman, adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan siswa untuk mampu memahami materi ajar yang telah disampaikan oleh guru sebagai fasilitator tanpa harus memberikan korelasi dengan hal-hal yang lain. Misalkan menerjemahkan, dan menafsirkan. Kata kerja operasional yang digunakan yakni menjelaskan, membedakan, memperkirakan, menyimpulkan, serta memberi contoh.
- 3) Penerapan atau mengaplikasikan, adalah sebuah tingkat kemampuan yang mengharuskan peserta didik untuk merumuskan ide-ide nya, prinsip, metode, serta teori-teori

yang berada dalam situasi yang baru dan sesuai dengan keadaan sebenarnya atau konkrit. Kata kerja operasional yang digunakan misalkan mengubah, menghitung, mempresentasikan, menjalankan, memecahkan, dan menunjukkan.

- 4) Menganalisis adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan siswa untuk dapat menguraikan sebuah situasi dan keadaan tertentu yang terjadi ke dalam unsur atau komponen yang mendasari pembentukannya. Kata kerja operasional yang digunakan misalnya mengurai, merumuskan, menggambarkan kesimpulan, mengklasifikasikan, dan menghubungkan.
- 5) Sintesis adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan seorang siswa untuk dapat membuat suatu hal yang baru berdasarkan faktor-faktor yang mendukungnya yang akan menghasilkan sebuah karya tulis, atau berupa rencana program atau mekanisme terkait persoalan tertentu. Kata kerja operasional yang digunakan misalnya menciptakan, merencanakan, mengkonstruksikan, memodifikasi, mengorganisasikan, dan menyimpulkan.
- 6) Evaluasi adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan seorang siswa untuk dapat melakukan pengamatan serta memberikan penilaian terkait dengan situasi atau keadaan,

konsep dan pernyataan tertentu yang sedang di alami atau dihadirkan. Kata kerja operasional yang digunakan misalnya menilai, membandikan, mengkritisi, membandingkan, menafsirkan, dan menduga

b. Ranah afektif terdiri dari beberapa tingkat kemampuan yang meliputi diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Keinginan untuk menerima adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan seorang peserta didik untuk peka terhadap fenomena yang sedang berkembang atau terhadap rangsangan tertentu yang didasari pada kemampuan untuk menerima dan memperhatikan sesuatu. Kata kerja operasional yang digunakan misalnya menanyakan, menggambarkan, memberikan, menjawab, dan menggunakan.
- 2) Keinginan untuk menanggapi dan memberikan respon adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan seorang peserta didik tidak hanya peka terhadap sebuah fenomena namun juga diharapkan mampu memberikan respon terhadap sebuah cara yang meliputi dalam sebuah fenomena tersebut dan dilakukan secara suka rela tanpa ada paksaan dalam hal memberikan jawaban atau respon tersebut. Kata kerja operasional yang digunakan misalnya menjawab,

mengemukakan, mempraktikkan, menuliskan, mendiskusikan, dan melaporkan.

3) Memberikan penilaian adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan peserta didik memiliki kemampuan untuk memberikan sebuah penilaian terhadap subjek maupun objek tertentu yang dilakukan secara konsisten. Kata kerja operasional yang digunakan misalnya melengkapi, mengusulkan, membentuk, mengambil bagian, memilih, dan mengikuti.

4) Mengorganisasikan adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan siswa untuk dapat menyatukan serta mengkolaborasikan nilai-nilai yang berbeda, berusaha memecahkan masalah dengan solusi-solusi yang tepat, dan merumuskan atau membangun pola dari sebuah sistem nilai. Kata kerja operasional yang digunakan misalnya mengatur, mengubah, menggabungkan, mempertahankan, menggeneralisasikan, dan memodifikasi.

c. Ranah psikomotorik yakni tingkat kemampuan yang mengharuskan peserta didik untuk mampu memiliki kemampuan yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian yang meliputinya mulai dari gerakan yang mendasar atau sederhana sampai pada gerakan yang kompleks. Kata kerja operasional yang digunakan meliputi dari

beberapa pengelompokan dalam ketrampilan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) *Muscular or motor skill* yang meliputi menampilkan sebuah gerak, menunjukkan hasil, melompat, dan menggerakkan.
- 2) *Manipulations of materials or objects*, yang meliputi memperbaiki, menyusun, memindahkan, dan membentuk.
- 3) *Neuromuscular coordination*, yang meliputi mengamati, menerapkan, memadukan, memasang, memotong, menarik, dan menggunakan.²³

6. Jenis penilaian hasil belajar

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional, evaluasi menjadi sarana yang paling mendasar dan mampu memberi dampak yang signifikan terkait dengan peningkatan pendidikan karena dengan adanya evaluasi, pengarahan dan upaya tindak lanjut baik berupa *controlling* pembinaan maupun perbaikan akan tersusun dan terorganisir dengan baik terutama yang terdapat pada kemajuan hasil belajar siswa selama mendapat layanan Pendidikan atau menempuh jenjang pendidikan.

Dalam sebuah penilaian terdapat beberapa jenis atau model yang meliputi, diantaranya adalah sebagai berikut:

²³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, editor : Pipih Latifah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hal. 21-23

1) Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang telah mengikuti serangkaian proses kegiatan pembelajaran pada salah satu bahan materi ajar yang telah disampaikan oleh guru sebagai fasilitator pembelajaran.

a) Fungsi dari diadakannya penilaian formatif adalah sebagai sarana untuk melakukan kajian dan perbaikan terhadap program pengajaran yang diterapkan pada proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru saat proses kegiatan belajar mengajar.

b) Tujuan diadakan penilaian formatif adalah agar mengetahui sejauh mana siswa mampu mengikuti serta mampu menguasai materi-materi ajar yang telah disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar dan juga mengkaji apakah hasil dari pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan intruksional yang sudah ditetapkan oleh guru yang tertuang pada standar kompetensi dan indikator pencapaian.

- c) Aspek atau elemen yang menjadi bahan penilaian dari penilaian formatif adalah yang berkaitan dengan ranah belajar siswa yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 2) Penilaian sumatif adalah sebuah model ataupun jenis penilaian yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti atau menempuh proses kegiatan belajar selama satu semester atau akhir tahun pada jenjang satuan pendidikan tertentu baik tingkat dasar, menengah, maupun tingkat akhir.
- a) Fungsi dilaksanakannya penilaian sumatif adalah sebagai sarana untuk mengukur kemampuan siswa yang dikonfersikan pada sebuah nilai atau angka setelah siswa mengikuti proses belajar selama satu semester. Dan dilakukan perbaikan atau peninjauan kembali terkait dengan proses pembelajaran berdasarkan hasil dari penilaian yang diperoleh siswanya.
- b) Tujuan dilaksanakannya penilaian sumatif adalah agar mengetahui sejauh mana tingkat taraf hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran selama satu semester pada satuan jenjang pendidikan tertentu.

- c) Aspek atau elemen yang menjadi penilaian adalah progres dari belajar siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik
 - d) Waktu pelaksanaan penilaian yaitu setelah siswa menyelesaikan proses pembelajaran selama tengah semester sampai akhir semester pada satuan jenjang pendidikan yang sedang ditempuh.
- 3) Penilaian penempatan adalah sebuah model atau jenis pada sebuah penilaian yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui keadaan yang meliputi kepribadian dan potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut sebagai sarana untuk melakukan penempatan program pengajaran yang disesuaikan dengan keadaan maupun potensi dari siswa tersebut, karena setiap anak atau peserta didik memiliki kepribadian dan tingkat potensi yang berbeda-beda jadi penempatan yang sesuai diharapkan mampu memudahkan siswa dan guru dalam menjalankan program pembelajaran.
- a) Fungsi dilakukannya penilaian penempatan adalah sebagai sarana untuk mengetahui keadaan yang berkaitan dengan kepribadian maupun kemampuan untuk dilakukan penempatan yang sesuai dengan tingkat atau keadaan yang dimiliki oleh siswa tersebut.

- b) Tujuan dilakukannya penilaian penempatan adalah untuk memberikan penempatan yang proporsional bagi siswa yang berlandaskan keadaan, potensi, minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa akan mendapatkan kenyamanan dalam belajar serta hasil yang maksimal dalam proses belajar.
- c) Aspek atau elemen yang menjadi penilaian adalah keadaan pribadi siswa yang berkaitan dengan fisik dan psikis, kemudian berdasarkan minat, dan bakat kemampuan dari siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik, dan aspek lain yang mendukung dalam menunjang jenjang pendidikan selanjutnya.
- d) Waktu pelaksanaan penilaian yakni ketika siswa mulai menginjakkan kaki di sekolah atau awal dari permulaan siswa akan mengikuti proses pembelajaran pada satuan jenjang pendidikan di sekolah, atau bisa juga dilakukan setelah melakukan pengamatan dan penilaian selama siswa mengikuti proses pembelajaran sampai satu semester.
- 4) Penilaian diagnostik adalah sebuah model atau jenis penilaian yang dilakukan untuk memberikan analisis serta

pengamatan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan hambatan - hambatan yang mempengaruhi sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar.

a) Fungsi

Untuk menganalisa masalah-masalah yang dialami dan mengganggu perkembangan anak didik dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mendapatkan hambatan, kesulitan, serta gangguan saat menempuh proses pembelajaran baik dalam satu studi tertentu maupun bidang studi secara keseluruhan dan bagaimana upaya untuk memberikan solusi dari kesulitan dan hambatan yang dialami oleh siswa selama pembelajaran.

b) Tujuan

Sebagai upaya untuk mengatasi dan membantu memberikan solusi terhadap kesulitan atau hambatan yang dialami oleh peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran pada suatu mata pelajaran.

c) Aspek yang Menjadi Bahan Penilaian

Aspek yang dinilai, di dalamnya mencakup hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti

pembelajaran, kemudian dari segi latar belakang kehidupan yang dialami oleh siswa serta semua elemen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

d) Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaannya disesuaikan berdasarkan dengan kebutuhan pembinaan serta bimbingan yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan dalam rangka mengupayakan untuk mewujudkan mutu pengetahuan yang lebih efisien terhadap siswa-siswanya.²⁴

7. Perencanaan Penilaian Hasil Belajar

Dalam sebuah sistem kegiatan, perencanaan atau *planning* merupakan hal yang paling fundamental atau mendasar sebagai elemen yang menjadi bagian awal dari sebuah proses kegiatan yang akan dijalankan, dalam kegiatan evaluasi perencanaan adalah sebuah elemen yang vital karena dengan menyusun perencanaan program kegiatan evaluasi, maka proses evaluasi akan berjalan terstruktur dan terarah dengan berlandaskan pada aspek-aspek yang hendak dilakukan penilaian yang di dalamnya mencakup strategi dan metode pelaksanaan yang akan diterapkan pada sebuah kegiatan evaluasi. Dalam kegiatan evaluasi elemen perencanaan dibagi menjadi dua bagian yakni

²⁴ Harahap Nasrun, dkk, "Tehnik Penilaian Hasil Belajar"(Jakarta: N.V. Bulan Bintang, 1982), hal 24-28

perencanaan evaluasi secara umum dan perencanaan evaluasi secara khusus.

1) Perencanaan umum dalam kegiatan evaluasi hasil belajar siswa meliputi beberapa aspek diantaranya :

- a) Tujuan umum yang berpedoman pada falsafah tujuan Pendidikan nasional
- b) Tujuan kurikulum yang dijabarkan dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), Tujuan Intruksional Umum (TIU), dan Tujuan Intruksional Khusus (TIK).
- c) Peranan guru yang maksimal secara suka rela untuk mewujudkan tujuan umum itu.

2) Perencanaan khusus dalam kegiatan evaluasi hasil belajar siswa meliputi beberapa aspek yang mencakup diantaranya ialah :

- a) Perumusan tujuan yang terarah dan pasti
- b) Aspek-aspek yang akan dilakukan proses evaluasi ditinjau berdasarkan pada rumusan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya
- c) Penggunaan dan penerapan metode yang relevan sesuai dengan kebutuhan proses evaluasi

- d) Menyediakan alat-alat atau instrumen evaluasi sebagai media pendukung untuk menunjang kegiatan proses evaluasi.

Dalam perencanaan kegiatan evaluasi tidak terlepas dari aspek tujuan yang mendasari dilaksanakannya sebuah proses evaluasi, tujuan dalam perencanaan hasil evaluasi belajar dibagi menjadi dua yakni tujuan intruksional umum (TIU) dan tujuan intruksional khusus (TIK). Ada beberapa bentuk maupun jenis kegiatan dalam satu unit jenjang pendidikan yang menunjang pengukuran dari sebuah tujuan yang dimaksud yaitu diantaranya adalah:

- 1) Penilaian pada akhir satuan pelajaran (Tes Formatif)

Penilaian ini diterapkan kepada peserta didik setelah mereka menyelesaikan serangkaian satu mata pelajaran tertentu yang diaplikasikan atau disajikan dalam bentuk *post test*. Dengan dilaksanakannya tes ini diharapkan mampu mengukur sejauh mana tingkat capaian dari tujuan intruksional yang sudah ditetapkan itu benar-benar tercapai sebagai sarana penunjang untuk memperbaiki proses belajar dan mengajar. Beberapa aspek yang meliputi penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Proses belajar
- b) Hasil belajar
- c) Kesesuaian bahan dengan metode mengajar

- d) Kesesuaian bahan dengan alat atau instrumen pendukung
 - e) Kesesuaian bahan dengan tujuan intruksional khusus
 - f) Keserasian bahan dengan manajemen waktu atau alokasi waktu.
- 2) Penilaian pada akhir unit jenjang pendidikan yang mencakup lebih luas (Tes Sumatif)

Penilaian ini juga masih dalam ruang lingkup yang sama yaitu *post test* atau penilaian akhir yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didik mampu menyerap bahan pembelajaran selama satu semester atau dalam program waktu tertentu. Pengukuran ini dilakukan untuk menilai integritas dan pengetahuan siswa terkait dengan materi pelajaran yang sudah disampaikan dan diprogramkan oleh guru di kelas.

Hasil dari evaluasi belajar ini disajikan dalam bentuk *raport* yang digunakan sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan dengan kenaikan kelas atau ujian akhir untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang selanjutnya.

Jadi implikasi daripada penyusunan perencanaan kegiatan evaluasi harus dirumuskan secara jelas, spesifik, dan komperhensif sehingga kualitas dari perencanaan tersebut dapat menjadi penunjang dalam menentukan langkah-langkah proses evaluasi selanjutnya yang akan

diterapkan, dengan berpedoman pada perencanaan yang terorganisir dengan matang maka harapan tingkat keberhasilan dari sebuah proses evaluasi akan semakin tinggi dan mampu memperoleh hasil yang signifikan

8. Teknik evaluasi hasil belajar

Setelah membahas bagaimana tujuan, fungsi, jenis atau model, dan perencanaan dalam evaluasi hasil belajar, kemudian aspek atau elemen selanjutnya yang akan dibahas adalah terkait dengan penerapan yang dilakukan dalam evaluasi hasil belajar dalam bentuk teknik atau cara untuk melakukan sebuah proses evaluasi. Teknik evaluasi adalah sebuah cara atau penerapan yang ditetapkan untuk memperoleh suatu hasil dari proses evaluasi itu sendiri. Dalam evaluasi hasil belajar ada beberapa Teknik yang digunakan oleh seorang guru untuk mengetahui dan memperoleh nilai hasil belajar dari siswanya maupun yang berkaitan dengan kepentingan perbaikan situasi proses belajar mengajar di kelas, adapun jenis teknik penilaian hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Teknik tes

Menurut S. Hamid Hasan tes adalah cara penilaian yang dilakukan dengan sebuah metode tes atau memberikan tes kepada siswa baik secara tertulis, lisan, maupun perbuatan yang digunakan sebagai sarana untuk mengukur dan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas baik secara individu maupun kelompok.

Adapun ruang lingkup atau cara yang digunakan dalam penerapan Teknik ini adalah sebagai berikut:

a) Test tertulis

Merupakan teknik penilaian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang disajikan ke dalam beberapa instrumen pertanyaan-pertanyaan atau soal yang diberikan secara tertulis kepada siswa, dan jawaban dari siswa juga harus berupa bentuk tulisan yang dituangkan ke dalam bentuk uraian bebas, uraian singkat atau terbatas, dan uraian terstruktur berdasarkan pemikiran atau pengetahuan yang telah didapatkannya ketika belajar, tes ini dilakukan agar guru dapat mengetahui taraf kecerdasan dan kemampuan yang meliputi pengetahuan dan pemahaman peserta didik terkait dengan materi yang telah diajarkan.

b) Tes lisan

Merupakan teknik penilaian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang disajikan ke dalam beberapa instrumen pertanyaan-pertanyaan atau soal yang diberikan secara lisan kepada siswa, untuk melakukan penilaian dan pengukuran sejauh mana kemampuan siswa dalam menuangkan pikirannya melalui perkataan atau lisannya yang berdasarkan dari

kemampuan untuk memahami dan menghafal berdasarkan materi yang telah didapatkannya ketika belajar.

c) Tes perbuatan atau tindakan

Merupakan teknik penilaian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang berkaitan dengan perilaku, kemampuan dan kecerdasan sikap serta perkembangan keterampilan yang di miliki oleh masing-masing siswa.²⁵

2) Teknik non tes

Merupakan sebuah teknik penilaian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang disajikan tanpa menggunakan instrumen pertanyaan yang diwujudkan dalam bentuk soal-soal baik secara lisan maupun tulisan, teknik ini adalah cara untuk menilai keadaan siswa yang berkenaan dengan sikap, sifat dan kepribadian peserta didik yang berhubungan dengan kegiatan selama mengikuti proses kegiatan belajar pada satuan jenjang Pendidikan tertentu. Objek penilaian dari teknik ini adalah yang berkenaan dengan perbuatan, ucapan,

²⁵ Rahmat, *Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Yogyakarta:Bening Pustaka,2019),hal 13

pengalaman, serta latar belakang hidup dari peserta didik dalam segi apapun.

Adapun ruang lingkup atau cara yang digunakan dalam penerapan Teknik ini adalah sebagai berikut:

a) Angket

Merupakan sebuah alat yang dimanfaatkan dalam sebuah proses kegiatan evaluasi yang didalamnya terdiri dari beberapa instrumen pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik atau orang-orang di sekitar yang bisa memberikan respon, kemudian hasil dari jawaban angket tersebut digunakan sebagai tinjauan untuk bahan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa selama menempuh jenjang Pendidikan.

b) Interview atau wawancara

Merupakan sebuah teknik evaluasi yang dilakukan dengan cara berdialog secara langsung atau *face to face* kepada peserta didik untuk memperoleh data secara langsung dari peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran yang dijadikan acuan sebagai bahan penilaian yang meliputi penilaian sikap dan kepribadian peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar.

c) Observasi atau pengamatan

Merupakan sebuah teknik evaluasi yang diterapkan dengan cara melihat, mengamati dan melakukan interpretasi yang dituangkan ke dalam sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional yang meliputi perilaku dan perkataan peserta didik mulai dari pertama kali mengikuti kegiatan pembelajaran sampai pada akhir dari proses kegiatan belajar ataupun pada waktu dalam program tertentu baik di dalam kelas maupun di luar kelas, kemudian dibuat menjadi sebuah laporan yang objektif dalam penilaian yang berkaitan langsung dengan sikap dan kepribadian siswa selama mengikuti kegiatan belajar.

d) Kuisisioner dan inventori

Merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan cara membuat instrumen pertanyaan untuk mencari data atau informasi dalam jumlah yang besar, hasilnya disusun menjadi sebuah data-data yang otentik sebagai bahan penilaian, aspek yang dinilai mencakup sikap dan kepribadian siswa dalam menghadapi hambatan atau

masalah-masalah selama mengikuti proses kegiatan belajar.²⁶

9. Faktor yang mempengaruhi prestasi hasil belajar

Secara garis besar ada dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi hasil belajar yakni faktor dari dalam atau internal dan faktor dari luar atau eksternal, faktor internal meliputi dari apa yang ada di dalam diri siswa yaitu psikologi, fisiologi atau keadaan jasmani dan rohani, intelegensi atau kemampuan, serta cara dalam belajar.

Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, fasilitas, dan cara atau metode yang di terapkan dalam sebuah proses pembelajaran.²⁷

10. Aplikasi pembelajaran (*Geschool*)

Geschool adalah sebuah linimasa atau media jejaring sosial atau aplikasi pembelajaran yang di dalamnya memberikan fitur-fitur yang berkaitan dengan layanan pendidikan atau edukasi. *Geschool* didesain secara khusus untuk memberikan layanan fitur dengan mengkolaborasikan dari berbagai fitur yang ada pada jejaring sosial atau linimasa yang lain agar dapat dioperasikan sebagai media sosial yang proporsional bagi semua kalangan baik dari pelajar, pendidik, orangtua dan masyarakat.

Fitur yang menjadi keunggulan disediakan pada aplikasi ini adalah penerapan pembelajaran online yang lengkap dan relevan dengan

²⁶ Ajat rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:CV Budi Utama,2018), hal 37-41.

²⁷ M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), Hlm.55.

kebutuhan siswa maupun guru yang dikemas dalam fitur yang dinamakan (Gebook, Getop, Getrol dan Getube)

Secara spesifik, *Geschool* didesain untuk dapat menciptakan jaringan dan komunitas sekolah baik dalam ranah akademis maupun non akademis yang berkaitan dengan interaksi sosialnya terhadap lingkungan sekitar. Aplikasi pembelajaran *Geschool* ini sudah mulai diterapkan dan digunakan oleh beberapa sekolah yang ada di Indonesia pada semua jenjang Pendidikan. Berikut adalah fitur-fitur yang dapat di akses dalam aplikasi ini:

1) Komunitas Sekolah Terpadu

Geschool memberikan fasilitas sebuah laman untuk sekolah dalam membuat komunitas yang di dalamnya terdapat sistem informasi sekolah online. Dalam komunitas ini tersedia fitur-fitur yang dapat di akses yakni sebagai berikut:

- a) Fitur absensi
- b) Notifikasi atau informasi antar komunitas sekolah
- c) Profil sekolah
- d) Konten materi dan latihan soal agar antar komunitas dapat saling berbagi.

2) Pembelajaran Modern yang Inovatif

Mengajar tidak lagi dengan metode tatap muka, aplikasi ini memberikan fitur untuk guru dan siswa dapat mengakses materi atau

pertemuan dalam ruang *online* dengan layanan *geschool book* dan *geschool room*

3) *Fun game*

Geschool memberikan fasilitas berbagai game edukasi, yakni aksara bermakna dan cerdas cermat. Kedua game ini online, uji tanding namun tetap mengacu pada akademik, berbobot, serta beda dengan game edukasi lainnya.

4) Integrasi Media Sosial dan Fitur Edukasi

Dalam aplikasi *geschool* ini pengguna baik seorang siswa, guru, alumni maupun orang tua bisa memanfaatkan fitur sosial seperti *update* status, kemudian saling berkomunikasi dengan pengguna yang lain dan saling memberikan komentar terhadap hasil latihan soal yang telah dikerjakan atau saling berbagi konten materi

5) Pembelajaran Lengkap dan Komprehensif

Konten yang dimuat dalam pembelajaran di *Geschool* lengkap dalam semua jenjang pendidikan dari mulai sekolah tingkat dasar (SD) sampai dengan sekolah tingkat atas (SMA) sederajat, dan selalu ter *update* yang dikemas dalam fitur *geschool book* dimana materi-materi dapat di akses dan ada pula fitur *geschool try out* yang berisi latihan-latihan soal yang bisa dikerjakan siswa setiap waktu,

serta fitur *geschool tube* dimana siswa disajikan video edukasi materi pelajaran Bersama.²⁸

11. Transformasi nilai-nilai AL-Qur'an dan Hadist dalam evaluasi

Secara substansial hakikat sebuah evaluasi tidak dapat terlepas dari landasan Al-Qur'an maupun Hadist yang merupakan pedoman manusia khususnya umat Islam dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan aspek kehidupan salah satunya dalam hal pendidikan yang didalamnya berkenaan dengan evaluasi.

Dalam Al-Qur'an yang termaktub dalam Surat Al-Baqarah ayat 185 Allah berfirman:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى
وَلَفْرَقَانٍ

Artinya: Bulan Ramadhan adalah (bulan) di dalamnya diturunkan Al-Qur'an Sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil).

Dari rujukan ayat di atas dapat diinterpretasikan bahwasannya dalam melakukan segala aspek kegiatan dalam pendidikan salahsatunya sebuah proses evaluasi dapat diambil dari nilai-nilai yang ada di dalam

²⁸ <http://idjari.blogspot.com/2014/08/apa-itu-geschool-dan-bagai-mana.html>, diakses pada hari selasa 29 oktober 2019, pukul 16.00 WIB.

Al-Qur'an maupun hadist sebagai pedoman atau rujukan agar tercapainya sebuah proses yang efisien dan optimal²⁹

Salah satu tokoh Islam Al Wahab mengatakan bahwa evaluasi atau *tagwim* itu merupakan suatu kumpulan kegiatan-kegiatan pendidikan yang menentukan atas suatu perkara untuk mengukur tercapainya tujuan akhir dari sebuah pendidikan sesuai dengan aneka ragam program-program yang dirumuskan sebelumnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa evaluasi harus disusun dengan cara atau metode yang sistematis dan tepat sasaran sehingga di dalam evaluasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat diterapkan secara maksimal³⁰

C. Kerangka pikir

Salah satu komponen atau bagian penting dari proses pembelajaran adalah evaluasi pembelajaran yang di dalamnya terdapat pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar seorang siswa. Evaluasi atau penilaian pembelajaran adalah kemampuan mendasar yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru karena kegiatan evaluasi sangat penting untuk mengukur tingkat pemahaman dan pencapaian peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan atau disampaikan oleh guru, dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik atau belum.

²⁹ Rahmat, *Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Yogyakarta:Bening Pustaka,2019),hal 4-5

³⁰ *Ibid*, Hal 28-29

Dalam proses evaluasi atau penilaian ada beberapa aspek untuk mengevaluasi yaitu alat penilaian, penyusunan soal, pengolahan dan interpretasi data hasil penilaian, analisis butir soal, dan memanfaatkan data hasil penilaian untuk kualitas kelulusan.

Di era revolusi industri teknologi seperti saat ini yang serba maju, teknologi bukan lagi hal yang asing bagi kalangan masyarakat, semua orang berusaha mempelajari setiap perkembangan teknologi yang ada agar tidak tertinggal dari kemajuan zaman yang terus menerus berkembang pesat. Pendidikan tidak luput dari perkembangan teknologi dalam semua aspek yang terkait didalamnya salah satunya adalah dalam proses pembelajaran yang saat ini sudah diterapkan dengan bantuan teknologi yang modern sehingga memudahkan dalam pembelajaran baik bagi guru maupun siswa.

Salah satu konsep yang akan penulis bahas pada penelitian ini adalah mengenai sistem pembelajaran berbasis internet yang dikembangkan dalam *web enhanced course*. *Web enhanced course* yaitu pemanfaatan media internet yang digunakan untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas, fungsi internet adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antara peserta didik dengan pengajar, anggota kelompok, atau peserta didik dengan narasumber lain. Penerapan sistem pembelajaran berbasis internet sudah berkembang sangat pesat dalam dunia pendidikan yang dirancang dan dibuat dalam bentuk aplikasi yang di desain untuk memudahkan siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.

Salah satu aplikasi pembelajaran yang berkembang pada era saat ini adalah aplikasi *geschool*. *Geschool* merupakan sebuah linimasa atau media jejaring sosial yang di dalamnya memberikan fitur-fitur yang berkaitan dengan layanan pendidikan atau edukasi. *Geschool* didesain secara khusus untuk menciptakan layanan fitur pertemanan dengan mengkolaborasikan dari berbagai fitur yang ada pada jejaring sosial atau linimasa yang lain agar dapat dioperasikan sebagai media sosial yang layak dan proporsional bagi semua kalangan baik dari pelajar, pendidik, orangtua dan masyarakat.

Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk menguji apakah penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* yang dikemas dalam sebuah aplikasi pembelajaran *Geschool* khususnya yang dimanfaatkan sebagai media atau alat untuk melakukan kegiatan evaluasi apakah aplikasi tersebut mampu menjawab persoalan-persoalan serta memudahkan guru maupun siswa dalam pelaksanaan sehingga bisa dikatakan efektif untuk melakukan sebuah proses evaluasi dibandingkan dengan proses evaluasi menggunakan cara lama yaitu dengan *paper test* yang selama ini diterapkan dalam sebuah kegiatan pembelajaran khususnya dalam melakukan *assessment* atau memberikan penilaian baik dalam penilaian tengah semester maupun penilaian akhir semester.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, apabila aplikasi *geschool* efektif sebagai alat atau media untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar pada siswa kelas XI MIPA di MAN 1 Yogyakarta, maka hipotesis alternatif, yaitu:

Ha : Aplikasi *Geschool* efektif sebagai media evaluasi hasil belajar pada siswa kelas XI MIPA di MAN 1 Yogyakarta

Ho : Aplikasi *Geschool* tidak efektif sebagai media evaluasi hasil belajar pada siswa kelas XI MIPA di MAN 1 Yogyakarta.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Kemudian metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif statistik inferensial menggunakan uji *Two way anova*, atau analisis varian dua jalur, data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh suatu tindakan terhadap suatu variabel. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk dapat mengetahui Efektivitas Aplikasi *Geschool* Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Pada Siswa Kelas Xi MIPA Di MAN 1 Yogyakarta.³¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber untuk menggali sebuah informasi yang diperlukan untuk pengumpulan data atau memperoleh data dalam sebuah penelitian, istilah lain dari subjek penelitian adalah responden yakni orang yang memberikan respons atau jawaban atas perlakuan yang diberikan kepadanya. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan MIPA di MAN

³¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu social lainnya)*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal 190

1 Yogyakarta. Data diambil dalam bentuk hasil belajar atau nilai yang diperoleh siswa³²

Sedangkan Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian pada penelitian ini adalah aplikasi *Geschool* sebagai alat atau media dalam melakukan evaluasi atau penilaian.³³

C. Tempat dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Yogyakarta dengan sasaran penelitian yakni siswa kelas XI MIPA, adapun lokasi penelitian bertempat di Jl. C. Simanjuntak 60 Yogyakarta, Desa Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi variabel independent atau disebut juga variabel bebas yaitu aplikasi *geschool* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa.

Menurut Idrus, (2009:81) definisi variabel operasional bukan lah definisi konsep yang diajukan para ahli, tetapi sudah merupakan definisi

³² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009) hal,91

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 96.

yang lebih operasional tentang variabel itu sendiri, dan bagaimana mengukur variabel itu. Dengan begitu, suatu definisi operasional mungkin lebih spesifik, berbeda antara peneliti satu dengan peneliti lain meski satu tema yang sama dan memiliki kriteria bagaimana cara mengukurnya.³⁴

Geschool merupakan sebuah linimasa atau media jejaring sosial yang di dalamnya memberikan fitur-fitur yang berkaitan dengan layanan pendidikan atau edukasi. *Geschool* didesain secara khusus untuk menciptakan layanan fitur pertemanan dengan mengkolaborasi dari berbagai fitur yang ada pada jejaring sosial atau linimasa yang lain agar dapat dioperasikan sebagai media sosial yang layak dan proporsional bagi semua kalangan baik dari pelajar, pendidik, orangtua dan masyarakat.

Evaluasi dalam pendidikan dilakukan untuk mengetahui atau memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik. Sehingga dapat diberikan bimbingan dan usaha tindak lanjut yang akan dilakukan sesuai dengan pedoman atau acuan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap peserta didik selama menempuh proses pembelajaran baik itu berupa perbaikan ataupun peningkatan.

Selain itu evaluasi atau penilaian baik dalam istilah umum maupun khusus memiliki tujuan yaitu mencapai hasil yang maksimal atau sebaik mungkin, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Khusus dalam bidang pendidikan, kuantitas dan kualitas dalam evaluasi pengajaran dalam

³⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009) hal,81

mengukur tingkat capaian prestasi siswa bukan hanya bersifat pada kebutuhan jasmani dan rohani masa sekarang namun juga mencakup kebutuhan jasmani dan rohani dalam diri siswa pada masa yang akan datang.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI MIPA di MAN 1 Yogyakarta yang berjumlah 128 siswa.

Tabel 3.1 Populasi penelitian

NO	Kelas	Jumlah
1	A	32
2	B	32
3	C	32
4	D	32
Total		128

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Adapun sampel dan populasi itu saling berhubungan, sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi, untuk mewakili populasi dalam arti sampel harus bersifat representatif.

Penentuan pengambilan Sample sebagai berikut:

Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.

Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling*, teknik ini diterapkan untuk populasi yang mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen berstrata secara proposional.³⁵ Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 22% dari jumlah populasi yang ada di lokasi tersebut. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini ialah 28 sampel dari 128 populasi yang ada.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih baik dan lebih sistematis sehingga data lebih mudah untuk diolah.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*good of knowing*) haruslah dicapai dengan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, maka peneliti ini menggunakan beberapa metode pada siswa kelas XI MIPA MAN 1 Yogyakarta di antaranya yaitu:

³⁵ Sugiyono , *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 120.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan manusia yang memanfaatkan panca indera yaitu mata sebagai media utamanya dalam melakukan sebuah pengamatan. Sehingga observasi dikatakan sebagai salah satu kemampuan seseorang dalam melakukan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata dan panca indera lainnya. Metode ini digunakan untuk menghimpun data-data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini bentuk observasi yang dilakukan adalah observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung tanpa menggunakan media-media transparan agar peneliti dapat secara langsung melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis. Metode dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah tersedia agar memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang tertulis atau dokumen yang telah tersedia.³⁶

G. Uji Asumsi (Normalitas dan Homogenitas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal di sini dalam arti mempunyai distribusi data

³⁶ Yatim Riyanto, Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif, (Surabaya: Unesa University, 2007), hlm. 91.

yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* atau *shapiro wilk* dengan ketentuan jika $Asymp.sig > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer SPSS (Statistical Product and Service)³⁷

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang di uji dalam sebuah penelitian itu merupakan data yang homogen atau tidak. Apakah homogenitas terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis data lanjutan, apabila tidak, maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:³⁸

$$F_{max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum.

³⁷ Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hal. 82.

³⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 100.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan uji *Two Way Anova* atau Anova dua jalur untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara kelompok pada variabel faktor yang menggunakan alat bantu berupa *software* komputer program SPSS. SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan analisis statistik, SPSS yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 25.

I. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diperlukan perhitungan atau menggunakan uji analisis untuk memperoleh jawaban terhadap suatu perkara penelitian agar dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam pengambilan hipotesis dalam uji two way anova ada beberapa kriteria:

1. Membandingkan signifikansi hitung dengan signifikansi yang telah ditetapkan, ketentuan H_0 ditolak apabila Signifikansi hitung lebih besar dari 0,05.
2. Membandingkan F hitung dan F table ketentuan dikatakan ada perbedaan apabila H_0 di tolak yakni F hitung lebih besar dari F table.

Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₀: Geschool tidak efektif sebagai media evaluasi hasil belajar siswa kelas XI Mipa di Man 1 Yogyakarta.

H_a: Geschool efektif sebagai media evaluasi hasil belajar siswa kelas XI Mipa di Man 1 Yogyakarta.³⁹



³⁹ Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta), hal. 125

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

MAN 1 Yogyakarta secara geografis terletak di daerah paling utara wilayah Kota Yogyakarta, yang beralamat di Jl. C. Simanjuntak 60 Yogyakarta, Desa Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. kondisi ini sangat mendukung sebagai tempat pembelajaran siswa-siswinya, karena lokasinya yang strategis dan terjangkau dan berdampingan dengan sentra pendidikan tinggi yang terkenal di Indonesia seperti UGM, UII dan UNY menjadikan motivasi tersendiri bagi siswa maupun siswi Madrasah dalam menuntut ilmu.

Secara Geografis letak MAN 1 Yogyakarta dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Sisi Utara, berbatasan dengan Jl. Sekip Universitas Gadjah Mada
- b. Sisi Barat, berbatasan dengan kampus Universitas Gadjah Mada (FISIPOL)
- c. Sisi Selatan, berbatasan dengan Jl. Kampung Terban
- d. Sisi Timur, berbatasan dengan Jl. C. Simanjuntak

2. Sejarah Singkat

Pada tahun 1950 Departemen Agama mendirikan tiga sekolah SGAI (Sekolah Guru Agama Islam) putra dan putri serta SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara *de facto*. SGHA inilah yang dalam perjalannya

merupakan titik awal MAN 1 Yogyakarta. Pendirian tiga sekolah di lingkungan Departemen Agama ini secara *de jure* dengan Surat Penetapan Menteri Agama No. 7 Tanggal 5 Februari 1951.

Namun usia SGHA tidak berlangsung lama, pada tahun 1954 SGHA resmi berubah menjadi Pendidikan Hakim Islam Negeri (PHIN). Hal ini dilakukan untuk membentuk hakim-hakim profesional yang ketika itu sangat di butuhkan. Seiring berjalannya waktu pada tanggal 16 Maret 1978 Departemen Agama mengalih fungsikan PHIN sebagai sekolah yang tidak mengkhususkan pada satu bidang yaitu berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta I.

MAN sebagai sekolah yang sederajat dengan SMA secara kelembagaan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan Surat Keputusan Nomor: 0489/U/1999 yang menyatakan bahwa MAN merupakan SMU berciri Agama Islam. Pada Tahun 2017, MAN Yogyakarta 1 berubah nama menjadi MAN 1 Yogyakarta.

Dengan berbekal visi madrasah yakni unggul, ilmiah, amaliyah, ibadah, dan bertanggungjawab (Ulil Albab), MAN 1 Yogyakarta berhasil menjadi madrasah rujukan bagi Madrasah yanglain di Yogyakarta, prestasi akademik dan non akademik menjadi salah satu keunggulan madrasah ini serta manajemen Madrasah yang dikelola dengan baik sehingga mampu meraih predikat madrasah favorit yang ada di Yogyakarta.

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini sebelum penulis melaksanakan sebuah penelitian berbekal pada pengalaman ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) penulis sudah melakukan observasi atau pengamatan yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh penulis dalam skripsi ini.

Karena data yang dibutuhkan oleh penulis adalah berupa data angka yang berwujud nilai siswa sehingga penulis tidak melakukan uji validitas dan realibilitas karena data yang diperoleh merupakan data valid karena telah melalui proses yang dilakukan oleh orang yang sudah berkompeten dalam bidangnya yaitu guru mata pelajaran di sekolah tersebut.

a. Data hasil belajar siswa

Tabel 4.1 hasil belajar siswa

HASIL BELAJAR SISWA XI MIPA								
No	METODE	MAPEL						
1	PAPER	B. Arab	SKI	Akidah	Fikih	Biologi	fisika	kimia
2		83	85	90	81	77	78	81
3		88	83	88	90	77	81	83
4		89	84	90	91	78	82	83
5		85	88	91	81	77	70	82
6		91	84	89	87	81	74	83
7		85	83	88	82	77	72	82

8		87	83	87	75	77	70	81
9		79	83	91	85	77	90	83
10		88	83	90	88	79	75	81
11		86	83	87	87	77	76	82
12		79	85	90	88	77	94	75
13		78	85	87	85	77	80	82
14		93	85	90	96	89	94	85
15		78	84	88	84	82	89	81
16		82	84	80	81	77	76	78
17		84	67	78	76	77	78	78
18		81	91	80	91	84	74	86
19		89	84	84	73	77	75	83
20		82	84	84	91	84	90	82
21		90	76	80	87	77	77	83
22		92	88	88	87	81	83	83
23		81	82	77	76	77	70	80
24		78	70	84	76	77	70	78
25		91	91	82	91	83	82	83
26		86	76	84	88	77	74	82
27		92	91	83	87	78	81	83
28		78	81	80	93	77	74	82
29		78	67	80	76	77	70	81

	Rata-Rata	84.75	82.5	85.3571	84.75	78.75	78.5357	81.6429
30	GESCHOOL	79	89	92	80	80	80	85
31		86	91	90	91	83	87	89
32		80	91	90	91	80	87	88
33		78	89	92	83	86	76	87
34		98	91	90	94	80	76	92
35		80	85	91	76	79	76	88
36		80	84	90	82	79	76	86
37		78	84	93	76	79	78	85
38		94	89	92	89	79	77	86
39		85	85	90	88	79	79	85
40		84	92	92	91	86	84	90
41		78	85	90	77	82	84	85
42		96	92	91	83	79	92	90
43		78	85	90	91	82	85	87
44		78	84	78	79	79	78	84
45		93	73	76	76	79	76	84
46		78	87	77	92	90	80	91
47		79	86	80	79	79	77	90
48		78	88	82	76	83	81	87
49		82	82	80	85	80	77	85
50	89	83	86	85	90	78	89	

51		78	85	76	85	80	76	80
52		78	83	82	76	80	76	80
53		87	87	80	85	83	80	90
54		91	83	80	76	79	76	84
55		85	95	80	86	86	90	88
56		78	84	78	85	80	81	85
57		78	80	77	85	83	76	85
	Rata-Rata	83.071	86.1429	85.1786	83.6429	81.5714	79.9643	86.6071

b. Kategori capaian mata pelajaran

Tabel 4.2 Kategori capaian mata pelajaran

Kategori Capaian	
Cukup	75-79
Baik	80-84
Sangat baik	> 85

Dari tabel di atas masing-masing rata-rata capaian mata pelajaran kelas

XI Mipa yakni sebagai berikut:

Metode *paper*

- 1) Kategori cukup : Biologi, dan Fisika
- 2) Kategori baik : SKI, dan Kimia

- 3) Kategori sangat baik : Bahasa arab, Akidah, Fikih

Metode *geschool*

- 1) Kategori cukup : Fisika
- 2) Kategori baik : Bahasa arab, Fikih, dan Biologi
- 3) Kategori sangat baik : SKI, Akidah, dan Kimia

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi dikatakan normal apabila $p > 0,05$.

Uji Normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji *shapiro wilk*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Standardized	Residual for Hasil_belajar	.994	392	.100

Dari hasil uji *shapiro wilk* di atas data dapat di katakan berdistribusi normal karena angka signifikansi dari data hasil belajar siswa lebih dari 0.05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS 25 dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Linieritas

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil_belajar					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2438.033 ^a	5	487.607	19.038	.000
Intercept	2281073.716	1	2281073.71	89059.958	.000
Kategori_capaian	2076.741	2	1038.371	40.541	.000
Metode	86.012	1	86.012	3.358	.068
Kategori_capaian * Metode	5.049	2	2.524	.099	.906
Error	9886.536	386	25.613		

Total	2714971.000	392			
Corrected Total	12324.569	391			
a. R Squared = .198 (Adjusted R Squared = .187)					

Dari hasil diatas Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa *deviation from linierity* diperoleh $f = 0.099$ dan $p = 0,906$ ($p > 0,05$).
 Sehingga variabel penelitian dapat dikatakan linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah kelompok data berasal dari varian yang sama, kelompok yang berasal dari tiga kategori data atau lebih. Data dapat dikatakan homogen apabila hasil signifikansi lebih besar dari 0.05. berikut adalah hasil uji homogenitas dengan bantuan SPSS 25 :

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances ^{a,b}					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
r	Hasil_belaja Based on Mean	2.037	5	386	.073
	Based on Median	1.581	5	386	.164
	Based on Median and with adjusted df	1.581	5	340.518	.165

	Based on trimmed mean	2.000	5	386	.078
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.					
a. Dependent variable: Hasil_belajar					
b. Design: Intercept + Kategori_capaian + Metode + Kategori_capaian * Metode					

Berdasarkan hasil dari uji homogenitas di atas terdapat nilai signifikansi 0.078 lebih besar dari 0.05 sehingga varian pada variabel dapat disimpulkan homogen atau berasal dari varian yang sama

D. Hasil penelitian

Setelah melakukan uji prasyarat yakni uji asumsi baik normalitas dan homogenitas, maka tahapan berikutnya adalah uji analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, tahap analisis dilakukan agar dapat memberikan gambaran dan jawaban secara sistematis kepada sasaran penelitian atau informasi bagi khalayak umum.

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif statistik yakni dengan uji *two way anova* untuk mendeskripsikan efektifitas *geschool* sebagai media evaluasi yang ditinjau dari hasil belajar siswa dengan melakukan perbandingan pada media evaluasi yanglain yakni *paper test* dan analisis ini dibantu oleh SPSS 25 For Windows dan Microsoft Excel 2016 di peroleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis

Dalam pengambilan hipotesis dalam uji two way anova ada beberapa kriteria:

- a. Membandingkan signifikansi hitung dengan signifikansi yang telah ditetapkan, ketentuan H_0 ditolak apabila Signifikansi hitung lebih besar dari 0,05.
- b. Membandingkan F hitung dan F table ketentuan dikatakan ada perbedaan apabila H_0 di tolak yakni F hitung lebih besar dari F table.

Dari hasil uji *two way anova* yang di lakukan dengan bantuan spss 25 menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif Statistik *Two Way Anova*

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil_belajar					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2438.033 ^a	5	487.607	19.038	.000
Intercept	2281073.71	1	2281073.71	89059.95	.000
	6	6	8		
Kategori_capaian	2076.741	2	1038.371	40.541	.000
Metode	86.012	1	86.012	3.358	.068

Kategori_capaian *	5.049	2	2.524	.099	.906
Metode					
Error	9886.536	386	25.613		
Total	2714971.00	392			
	0				
Corrected Total	12324.569	391			
a. R Squared = .198 (Adjusted R Squared = .187)					

- 1) Dari hasil diatas nilai signifikansi hitung dari kategori capaian hasil belajar siswa kelas XI Mipa ditinjau dari efektivitas media *geschool* adalah 0.00 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar dari rata-rata kategori capaian hasil.

Sedangkan dari F tabel dan F hitung yakni Faktor kategori capaian $df_1=3-1=2$ dan $df_2=28-14=14$ adalah sebesar 3.738892 lebih kecil dari F hitung yakni 40.541 sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar dari rata-rata kategori capaian hasil.

- 2) Kemudian dilihat dari nilai signifikansi hitung dari metode *geschool* dan *paper* terhadap hasil belajar siswa terdapat nilai 0.68 lebih besar dari 0.05 yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan terkait dengan penggunaan metode evaluasi ditinjau dari hasil belajar siswa.

Sedangkan dari F tabel dan F hitung yakni faktor metode *geschool* maupun *paper* $df_1=2-1=1$ dan $df_2=28-14=14$ adalah sebesar 4.60011 lebih besar dari F hitung yakni 3.358 sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan.

- 3) Kemudian dilihat dari nilai signifikansi hitung dari kategori capaian hasil dengan metode *geschool* maupun *paper* ditinjau dari hasil belajar siswa terdapat nilai sebesar 0.906 lebih besar dari 0.05 yang artinya tidak ada perbedaan kategori capaian mata pelajaran dengan menggunakan metode *geschool* maupun *paper* yang ditinjau dari rerata hasil belajar siswa dengan media *geschool* ataupun dengan media *paper*.

Sedangkan dari F tabel dan F hitung yakni faktor kategori capaian dengan metode $df_1=14-1$ dan $df_2=28-14=14$ adalah sebesar 2.507263 lebih besar dari F hitung yakni 0.099 yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel tersebut.

2. Uji *estimated marginal means*
 a. kategori capaian

Tabel 4.7 Hasil Uji *Estimated Marginal Means*

1. Kategori_capaian
Dependent Variable: Hasil_belajar

Kategori_capaian	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Cukup	79.304	.586	78.152	80.455
Baik	82.417	.437	81.558	83.275
Sangat Baik	85.464	.390	84.697	86.232

Dari *output* diatas dapat disimpulkan rata-rata hasil dari setiap kategori capaian mata pelajaran yakni kategori cukup dengan hasil rerata 79.304, kategori baik dengan hasil rerata 82.417, dan kategori sangat baik dengan hasil rerata 85.464.

b. Metode

Tabel 4.7 Hasil Uji *Estimated Marginal Means*

2. Metode				
Dependent Variable: Hasil_belajar				
Metode	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Paper	81.889	.368	81.165	82.613
Geschool	82.901	.412	82.092	83.710

Dari *output* di atas diperoleh hasil rata-rata dari metode *paper* dan *geschool* ditinjau dari hasil belajar siswa dimana rata-rata

hasil belajar siswa dengan metode *paper* yakni sebesar 81.889 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan metode *geschool* yakni sebesar 82.901. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rerata yang signifikan dari kedua metode tersebut.

c. Kategori capaian dengan Metode

Tabel 4.8 Hasil Uji *Estimated Marginal Means*

3. Kategori_capaian * Metode					
Dependent Variable: Hasil_belajar					
Kategori_capaian	Metode	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
Cukup	Paper	78.643	.676	77.313	79.973
	Geschool	79.964	.956	78.084	81.845
Baik	Paper	82.071	.676	80.742	83.401
	Geschool	82.762	.552	81.676	83.848
Sangat Baik	Paper	84.952	.552	83.867	86.038
	Geschool	85.976	.552	84.891	87.062

Dari output diatas di peroleh hasil rata-rata dari masing-masing kategori capain yang di tinjau dari penggunaan metode evaluasi hasil belajar siswa, dimana diperoleh hasil rata-rata metode *paper* dan *geschool* pada kategori capaian cukup yakni sebesar 78.643 untuk *paper* dan 79.964 untuk *geschool*, kemudian hasil rata-rata pada

kategori capaian baik yakni sebesar 82.071 untuk *paper* dan 82.762 untuk *geschool*, sementara hasil rata-rata metode *paper* dan *geschool* pada kategori capaian sangat baik yakni sebesar 84.952 untuk *paper* dan 85.976 untuk *geschool*.

d. Kategori Mata Pelajaran dengan Metode

Tabel 4.9 Hasil Uji *Estimated Marginal Means*

3. Mapel * Metode					
Dependent Variable: Hasil_belajar					
Mapel	Metode	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
B. Arab	Paper	84.750	.961	82.860	86.640
	Geschool	83.071	.961	81.182	84.961
SKI	Paper	82.500	.961	80.610	84.390
	Geschool	86.143	.961	84.253	88.032
Akidah	Paper	85.357	.961	83.468	87.247
	Geschool	85.179	.961	83.289	87.068
Fikih	Paper	84.750	.961	82.860	86.640

	Geschool	83.643	.961	81.753	85.532
Biologi	Paper	78.750	.961	76.860	80.640
	Geschool	81.571	.961	79.682	83.461
Fisika	Paper	78.536	.961	76.646	80.425
	Geschool	79.964	.961	78.075	81.854
Kimia	Paper	81.643	.961	79.753	83.532
	Geschool	86.607	.961	84.718	88.497

Output di atas disajikan hanya untuk mendeskripsikan rata-rata dari penggunaan metode geschool dan paper terhadap masing-masing mata pelajaran, dari rerata hasil diatas dapat dilihat bahwa tidak ada perbedaan rerata yang cukup signifikan. Perlu diketahui bahwa output ini di sajikan hanya untuk memberikan informasi rerata dari setiap elemen mata pelajaran bukan menjadi hasil dari uji two way anova.

3. Uji Post Hoc

Tabel 4.10 Hasil Uji Post Hoc

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: Hasil_belajar						
Tukey HSD						
(I) Kategori_capaian	(J) Kategori_capaian	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Cukup	Baik	-3.4024*	.69847	.000	-5.0457	-1.7590
	Sangat Baik	-6.3810*	.67629	.000	-7.9721	-4.7898
Baik	Cukup	3.4024*	.69847	.000	1.7590	5.0457
	Sangat Baik	-2.9786*	.57914	.000	-4.3412	-1.6160
Sangat Baik	Cukup	6.3810*	.67629	.000	4.7898	7.9721
	Baik	2.9786*	.57914	.000	1.6160	4.3412

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 25.613.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Dari output di atas terdapat nilai signifikansi 0.00 lebih kecil dari 0.05 pada perbandingan dari setiap kategori capaian yang di tinjau

dari rata-rata hasil belajar siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dalam setiap masing masing kategori capaian.

4. Uji *homogenous subsets*

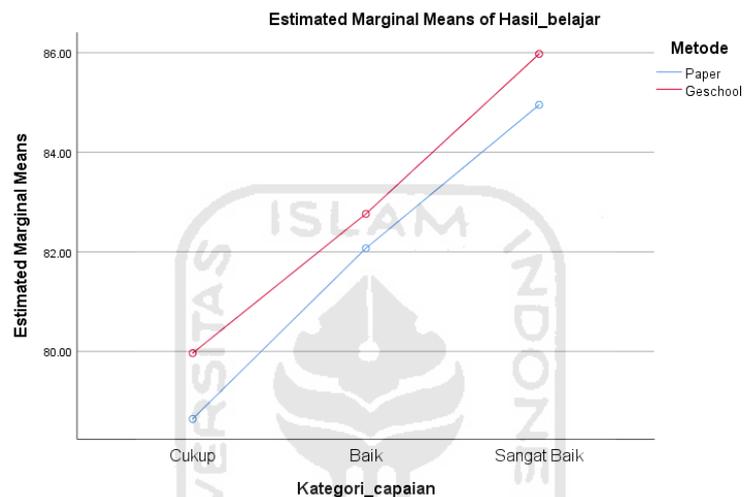
Tabel 4.11 Hasil Uji *Homogenous Subsets*

Hasil_belajar				
Tukey HSD ^{a,b,c}				
Kategori_capaian	N	Subset		
		1	2	3
Cukup	84	79.0833		
Baik	140		82.4857	
Sangat Baik	168			85.4643
Sig.		1.000	1.000	1.000
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.				
Based on observed means.				
The error term is Mean Square(Error) = 25.613.				
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 120.000.				
b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.				
c. Alpha = .05.				

Dari *output* di atas dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam setiap kategori capaian yang di tinjau dari hasil belajar siswa hal ini dapat di lihat dari tabel subset yang di sajikan pada hasil di atas.

5. Profil plot

Gambar 4.1 Profil Plot



Dari output diagram diatas dapat dilihat perbedaan curva pada garis metode *paper* dan *geschool*, dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan di tinjau dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang telah dikategorikan.

E. Pembahasan

Dari beberapa hasil uji statistik penelitian di atas terkait dengan efektivitas aplikasi *geschool* sebagai media evaluasi hasil belajar siswa kelas XI MIPA dapat disimpulkan bahwa aplikasi *geschool* tidak efektif sebagai media dan metode evaluasi hal ini mengacu pada hasil rata-rata yang dibandingkan dengan penggunaan metode lain yakni *paper test*, dimana rata-rata hasil belajar siswa dengan metode *paper* yakni sebesar

81.889 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan metode *geschool* yakni sebesar 82.901, serta mengacu pada nilai signifikansi $p=0.906$ lebih besar dari 0.05 yang artinya bahwa tidak ada perbedaan dari penggunaan metode dalam kategori capaian yang ditinjau dari hasil belajar siswa.

Dari perbandingan rerata dan nilai signifikansi antara penggunaan *geschool* dan *paper*, jika dilihat dari perbandingan rerata memang tidak ada perbedaan rata-rata yang cukup signifikan meskipun hasil dari *geschool* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil rerata dari penggunaan *paper* dengan memperoleh hasil perhitungan dari R square sebesar 19.8% dari 80.2% yang tidak diteliti karena peneliti hanya menggunakan parameter hasil belajar untuk mengukur efektif atau tidaknya aplikasi ini karena ada beberapa aspek lain yang bisa menjadi pengaruh dari prestasi hasil belajar siswa yakni mulai dari pengaruh internal dari siswa yang meliputi psikologis, fisiologis, motivasi dan intelegensi atau kemampuan siswa, kemudian dari pengaruh eksternal siswa yakni meliputi fasilitas, lingkungan, sarana media pendukung serta metode atau cara yang diterapkan dalam pembelajaran sehingga tingkat efektivitas sebuah aplikasi *geschool* ini masih dapat di ukur dari berbagai aspek lainnya untuk dijadikan bahan penelitian berikutnya.⁴⁰

Pada penelitian ini ada beberapa hal yang membuat aplikasi *geschool* bisa dikatakan menjadi salah satu media yang tidak efektif untuk menjalankan sebuah proses evaluasi belajar siswa khususnya di kelas XI

⁴⁰ M.Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), Hlm.55.

Mipa Man 1 Yogyakarta yang menjadi objek atau sasaran penelitian yang berkaitan dengan aplikasi ini, mengacu dari hasil observasi yang pernah dilakukan di lapangan ada beberapa siswa dan guru yang berpendapat bahwa aplikasi ini sudah baik namun dari segi performa dan sistem operasi di dalamnya masih banyak kekurangan salah satunya yakni adanya *typo* atau kesalahan penulisan dikarenakan aplikasi belum bisa memberikan *support* untuk penulisan simbol atau rumus-rumus, kemudian adanya *timing eror* yakni tidak bisa menyesuaikan dengan waktu yang senyatanya atau *real time* yang ada. Namun *geschool* ini juga memiliki kelebihan dimana guru selaku evaluator tidak lagi memerlukan banyak waktu untuk mengoreksi hasil ujian siswanya karena aplikasi ini dapat langsung memberikan hasil akhir berupa nilai sehingga dalam melakukan koreksi dapat lebih efisien dalam perkara waktu.

Namun yang perlu diketahui bahwa dalam melakukan sebuah proses evaluasi tidak dapat dilakukan ketika hanya memberikan kemudahan pada salah satu dari pihak yakni guru selaku evaluator ataupun murid, evaluasi dikatakan baik bila proses di dalamnya berjalan sesuai dengan prosedur dan teknik evaluasi serta media yang digunakan juga harus kompatibel atau layak untuk diterapkan dalam sebuah proses evaluasi, karena jika elemen-elemen tersebut tidak dapat terpenuhi maka tujuan evaluasi yang efektif tidak akan tercapai. Menurut (Gronlun 1985): agar dapat membuat keputusan tindak lanjut dari sebuah proses evaluasi maka proses yang dilakukan ketika dalam tahapan evaluasi harus memenuhi aspek-aspek

prosedur pengukuran yang akurat, tepat, dan komperhensif sehingga kita akan mengetahui gambaran kemampuan siswa secara objektif atau keadaan yang senyatanya. Maka dari itu penggunaan media atau alat evaluasi menjadi salah satu aspek yang tidak boleh dianggap remeh temeh guna memperoleh informasi keadaan dan kemampuan siswa yang sebenarnya.⁴¹

Aplikasi *geschool* sejatinya sudah bisa dikategorikan sebagai aplikasi pembelajaran berbasis internet yang baik, mengacu pada hasil penelitian di atas dimana aplikasi ini dapat diterapkan sebagai media evaluasi pada mata pelajaran tertentu khususnya yakni pelajaran keagamaan dengan mencapai hasil belajar yang masuk dalam kategori capaian sangat baik, yakni dengan rata-rata lebih dari 85.00 sehingga *geschool* bisa dijadikan salah satu alternatif media evaluasi berbasis internet walaupun sekolah masih perlu mengkaji secara mendalam terkait dengan media apa yang benar-benar tepat untuk dijadikan acuan dalam pembelajaran berbasis internet atau *e-learning* khususnya dalam proses evaluasi.

Dari hasil penelitian di atas dapat menjadi acuan dan memberikan informasi terhadap objek atau sasaran penelitian serta khalayak akademisi khususnya pihak sekolah agar dapat mengkaji dan membuat pertimbangan untuk mencari dan menemukan alternatif media yang lain yang bisa saling bersinergi untuk menjalankan sebuah pembelajaran berbasis internet dalam segala aspek di dalamnya yang saling berkaitan satu sama lain demi

⁴¹ Zulkifli Matondang, Elly Djulia, janer simarmata, *Evaluasi Hasil Belajar* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2019), hal 6.

terwujudnya sebuah proses pembelajaran yang efisien untuk memenuhi cita-cita atau harapan dari sebuah tujuan Pendidikan.

Dalam penelitian ini juga mendeskripsikan bahwa media evaluasi berbasis *paper* masih patut diperhitungkan dan dipertimbangkan di era 4.0 dengan pembelajaran berbasis internet seperti sekarang ini, hal ini dikarenakan media *paper* sudah menjadi alat evaluasi yang sudah diterapkan sejak dalam kurun waktu yang lama dalam berjalannya sebuah proses pendidikan, sehingga dengan munculnya era revolusi indsutri teknologi saat ini bukan berarti dapat menjadikan teknologi internet di atas segalanya namun dengan adanya teknologi ini sejatinya kita selaku akademisi mampu untuk mengkolaborasikan dan mensinergikan media apa saja yang dapat dijadikan acuan yang efisien,efektif, dan kompatibel dalam menjalankan sebuah proses pendidikan maupun pembelajaran di sekolah.

Kemudian dari hasil olah data di atas yang menyimpulkan *geschool* tidak cukup efektif digunakan sebagai media evaluasi juga telah dipaparkan dalam latar belakang penulis dalam melakukan penelitian dimana masih adanya beberapa *system error* dimana *geschool* masih belum maksimal dalam menyesuaikan waktu yang senyatanya atau *real time* sehingga dikhawatirkan siswa masih bisa mengerjakan *assessment* atau ujian di luar jam atau waktu pelaksanaan ujian yang telah ditentukan oleh evaluator,tentunya hal ini melanggar peraturan dalam evaluasi karena proses evaluasi harus berjalan dengan jujur dan adil sehingga dapat dikatakan bahwa hakikat dari tujuan evaluasi yang juga berlandaskan dari

nilai-nilai yang sistematis yang ditransformasikan dari Al-Qur'an maupun hadist tidak akan berjalan efektif dan efisien.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan penulis menyimpulkan yang dilakukan dengan uji statistik dan telah dilakukan analisis maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi *geschool* tidak efektif sebagai media evaluasi hasil belajar siswa kelas XI Mipa di MAN 1 Yogyakarta yang mengacu pada hasil uji analisis yang mengatakan tidak adanya perbedaan yang signifikan dari penggunaan media *geschool* yang dibandingkan dengan media *paper* ditinjau dari hasil belajar siswa kelas XI Mipa, dan juga diukur dari hasil rata-rata media evaluasi dimana rata-rata hasil belajar siswa dengan metode *paper* yakni sebesar 81.889 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan metode *geschool* yakni sebesar 82.901. Serta mengacu pada nilai signifikansi $p=0.906$ lebih besar dari 0.05 yang artinya bahwa tidak ada perbedaan dari penggunaan metode dalam kategori capaian yang ditinjau dari hasil belajar siswa, dengan perbandingan rerata dan nilai signifikansi antara penggunaan *geschool* dan *paper*.

Selanjutnya berdasarkan dari perbandingan rerata memang tidak ada perbedaan rata-rata yang cukup signifikan meskipun hasil dari *geschool* lebih tinggi di bandingkan dengan hasil rerata dari penggunaan *paper*, dan dengan diperoleh hasil yang mengacu dari R square sebesar 19.8% dari 80.2% yang tidak diteliti karena peneliti hanya menggunakan parameter hasil belajar untuk mengukur efektif atau tidaknya aplikasi ini, karena masih ada beberapa aspek

yang bisa diukur dan di analisis untuk mengetahui tingkat efektivitas *geschool* itu sendiri yang bisa dilakukan oleh peneliti berikutnya. Namun aplikasi *geschool* masih bisa menjadi alternatif pada mata pelajaran tertentu dimana dilihat dari kategori capaian pada mata pelajaran SKI, Akidah Akhlak dan Kimia masuk dalam kategori rerata capaian yang sangat baik sehingga *geschool* bisa diterapkan dalam mata pelajaran tertentu sebagai media atau alat evaluasi hasil belajar siswa.

B. Saran

Akhir dari penelitian ini penulis selaku peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam pembahasan penelitian ini untuk dijadikan bahan acuan dan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi bahan evaluasi berkala yang berkaitan dengan proses evaluasi khususnya penggunaan media *geschool* yang sudah di terapkan di sekolah ini, kemudian penulis berharap sekolah dapat memrumuskan kebijakan yang lebih variatif terkait dengan pemanfaatan aplikasi pembelajaran sehingga tidak terpaku hanya dengan satu media saja.
2. Bagi guru mata pelajaran, skripsi ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi terhadap guru selaku evaluator dalam menerapkan media atau alat untuk melakukan sebuah proses evaluasi karena dengan kualitas evaluasi yang baik maka akan mewujudkan tujuan dari diadakannya sebuah evaluasi yakni dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang sudah kita ajarkan selama proses pembelajaran. Namun aplikasi *Geschool* masih dapat

dijadikan media alternatif dalam melakukan sebuah proses evaluasi hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran keagamaan karena dari hasil penelitian diperoleh hasil rata-rata dari setiap mata pelajaran keagamaan masuk dalam kategori capaian baik dan sangat baik sehingga penggunaan aplikasi ini bisa diterapkan secara maksimal khususnya bagi guru yang mengampu dan mengajar mata pelajaran keagamaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Yana Enceng , Aprisanti Dewi Riris. 2015. “Penerapan Teknik Evaluasi Bervariasi Dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Ips Dalam Mengukur Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 7 Smpn 1 Plumbon Kabupaten Cirebon”, *Edunomic* Vol. 3 No.
- Arifin Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran, editor : Pipih Latifah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Kadaruddin. 2009. *Buku Referensi Media Dan Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wiji Utomo Dwi, Kustijono Rudy. 2015. “Pengembangan Sistem Ujian Online Soal Pilihan Ganda Dengan Menggunakan Software Wondershare Quiz Creator”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF)*, Vol. 04 No. 03.
- Damayasa Komang, Sudarma I Komang, Tegeh I Made. 2015. “Pengembangan Computer Assisted Test (Cat) Dalam Proses Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas VIII Semester Genap”, *e-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan*, Vol: 3 No: 1.
- Prasetyo Jati, dan Widiyatmoko. 2018. “Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Berbasis Adobe Captivate Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Starter Pada Siswa Kelas XI Tkr Di Smk Negeri 6 Purworejo”, *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo* Vol. 11, No. 02.

Miftakhudin Heru. 2013. "Pengembangan Software Evaluasi Hasil Belajar Ekonomi SMA Berbasis Teknologi Informasi".

Nashihah Khoirotun, 2017. "Implementasi Sistem Penilaian Hasil Belajar Siswa menggunakan *Computer Adaptive Test (CAT)*".

Kusrianti. 2013. "Memanfaatkan Geschool Sebagai Media Belajar Siswa Smp Pada Mata Pelajaran Tik", Jurnal Ilmiah Guru "COPE", No. 02, Vol.XVII.

Setemen Komang. 2010. "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran *Online*", Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid. 43, No. 3.

Kurnia Dewi Cahya. 2018. "Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Kahoot Pada Pembelajaran Matematika Kelas X".

Jurnal Kependidikan. 2013 Vol. 1 No. 1

Achmadi. 2005. *Idiologo Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Harahap Nasrun, dkk. 1982. *Tehnik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: N.V. Bulan Bintang.

<http://idjari.blogspot.com/2014/08/apa-itu-geschool-dan-bagai-mana.html>, diakses pada hari selasa 29 oktober 2019, pukul 16.00 WIB.

Burhan Bungin M. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu social lainnya)*. Jakarta: Prenada Media.

Idrus Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso Singgih. 2014. *Statistik Nonparametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Winarsunu Tulus. 2006. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Riyanto Yatim, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, .Surabaya: Unesa University.
- Sunarto, Riduan, *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Matondang Zulkifli, Djulia Elly, Simarmata Janer, 2019. *Evaluasi Hasil Belajar* Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Rukajat Ajat, 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta:CV Budi Utama.
- Dalyono Muhammad, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Nursanti Indah L. Asri, 2019, *Panggilan Literasi Dampingi Anak Berprestasi*, Jakarta: Cantrik Pustaka.
- Sudjana Nana, 2004 *Dasar-dasar proses belajar*, Bandung: Sinar baru agresido.

LAMPIRAN



Lampiran Surat Keterangan Selesai Penelitian

CS Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA
Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta
Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faksimile (0274) 513327
Website : www.manyogya1.sch.id Email: info@manyogya1.sch.id
NPSN : 20403375, NSM : 131134710001

SURAT KETERANGAN
Nomor 556/Ma.12.03.01/PP.00.6/10/2020

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. WIRANTO PRASETYAHADI, M.Pd
NIP : 19661210 199503 1 001
Pangkat, Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MAN 1 Yogyakarta

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : YUSUF RASIKH
NIM : 16422029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

telah melakukan penelitian di MAN 1 Yogyakarta berjudul **EFEKTIVITAS APLIKASI GESCHOOL SEBAGAI MEDIA EVALUASI HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI MIPA DI MAN 1 YOGYAKARTA** mulai Juli s.d. September 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 07 Oktober 2020



Kepala,

Wiranto Prasetyahadi
WIRANTO PRASETYAHADI



Contact Person



+6289603027819



ysfrasikh@gmail.com



SufRASIKH

CURRICULUM VITAE

PERSONAL DETAILS

Full Name : Yusuf Rasikh
Age : 22 years old
Place, Date of Birth : Sleman, 09 Juli 1998
Address : Ngajeg , Rt/rw 004/025 Kec. Kalasan
Nationality : Indonesia
Status of Marriage : Single

FORMAL EDUCATION

Islamic University of Indonesia

Islamic education | 2016-2020

MAN 2 Sleman Yogyakarta

2011-2014

ORGANIZATION

Marketing Communication FIAI UII

Staf Human Resource Development | 2017-2019

Students Executive Institusion

Staf Scientific Field | 2018 – 2019

OSIS NABA KHARISMA

Leader | 2014 – 2015

EXPERIENCE

Expo UII Job Fair 2019

Staf event And Master Of Ceremony

CREW TAMAH FIAI 2017

Staf Humans and Transportation 2017

Master of ceremony TAMAH 2018

September 2018

Roadshow FIAI 2018

1week | 2018